

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Al-Washliyah di Kecamatan Panai Tengah

##### 1. Sejarah Singkat Organisasi Al-Washliyah Kecamatan Panai Tengah

Al-Jam'iyatul Washliyah disingkat dengan Al-Washliyah yang mana nama ini diberikan oleh ulama besar Sumatera Utara yang bernama Syekh H. Muhammad Yunus yang di dirikan pada tanggal 9 Rajab 1349 Hijriah, bertepatan dengan tanggal 30 November 1930 Masehi, dengan dipelopori oleh pelajar-pelajar Islam dari Maktab Islaamiyah Tapanuli Medan antara lain Abdur Rahman Syihab, Ismail Banda, M. Arsyad Thalib Lubis, Yusuf Ahmad Lubis dan Adnan Nur Lubis.

Disamping telah berperang secara fisik mengusir penjajah dalam rangka memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dalam berbagai bidang pembangunan, maka Al-Washliyah mengandung makna saling menghubungkan *silaturrahmi*, kasih sayang dan persaudaraan seluruh umat Islam yang mana menitik beratkan pada bidang pendidikan, dakwah, amal sosial dan pemberdayaan ekonomi umat.

Al-Washliyah berasaskan Islam, dalam *I'tikad* dan hukum fikih bermazhab *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah* dengan mengutamakan Mazhab Syafi'i yang mana Al-Washliyah bertujuan menegakkan ajaran Islam yaitu *amar ma'ruf nahi munkar* untuk terciptanya masyarakat beriman, bertaqwa, cerdas, amanah, adil, makmur yang diridhoi Allah SWT. Bendera Al washliyah adalah sehelai kain berwarna hijau tua yang berisi lambang Al-Washliyah yang berbentuk bulan sabit yang melengkung ke arah kanan bawah dan berbintang lima, bertuliskan AlJami'iyatul Washliyah berwarna putih.

Pada tahun 1933 Al washliyah didirikan di Kecamatan Panai Kabupaten Labuhanbatu sebagai pengurus cabang yang mana panai hulu panai hilir dan bilah hulu termasuk kepada kepengurusan cabang yang bergabung dengan Kecamatan Panai Tengah sebelum dilakukan pemekaran

lebih kurang sekitar duapuluh tahun yang lalu yaitu tahun 2003. Pemekaran ini kemudian dilakukan berdasarkan Kecamatan sehingga masing-masing Kecamatan memiliki kepengurusan yang disebut sebagai pengurus cabang al-washliyah.

Labuhanbatu Induk merupakan Kabupaten kota yang memiliki Sembilan kecamatan. Kecamatan Bilah Hulu, Pangkatan, Bilah Barat, Bilah Hilir, Panai Hulu, Panai Tengah, Panai Hilir, Rantau Utara, dan Rantau Selatan. Dimana Kecamatan Panai Tengah merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah 483,74 Km<sup>2</sup> dan Kecamatan Rantau Selatan merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah 64,32 Km<sup>2</sup>.

Panai Tengah merupakan Kecamatan yang terdiri dari Sembilan desa dan satu kelurahan. Kelurahan Labuhanbilik, Desa Sei Siarti, Desa Selat Beting, Desa Sungai Pelancang, Desa Bagan Bilah, Desa Sungai Rakyat, Desa Sei Nahodaris, Desa Telaga Suka, Desa Sungai Merdeka dan Desa Pasar Tiga. Dengan jumlah penduduk sebanyak 417667 jiwa dengan kepadatan 86 jiwa /Km<sup>2</sup>.

## **2. Organisasi Kepengurusan Cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu**

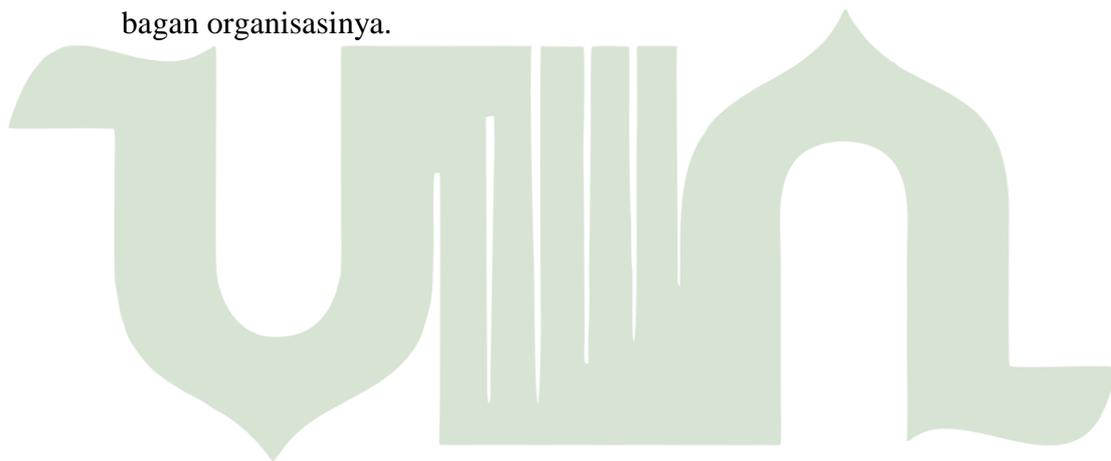
Al Washliyah merupakan organisasi yang mana memiliki beberapa kategori berdasarkan wilayah disebut dengan pengurus besar yang merupakan pimpinan tertinggi di organisasi Al Washliyah, setelah pengurus besar ada namanya pengurus wilayah yang mana berkedudukan ditingkat provinsi atau daerah yang setingkat dengan provinsi, pimpinan daerah berkedudukan ditingkat kabupaten atau kota sedangkan pimpinan cabang Al Washliyah berkedudukan ditingkat kecamatan dan kepengurusan ranting berada di tingkat desa.

Organisasi al-washliyah yang berada di kecamatan dikatakan sebagai pengurus cabang yang mana kepengurusan yang sedang berlangsung di Kecamatan Panai tengah Kabupaten Labuhanbatu periode yang sedang berlangsung tahun 2019-2024. Al-washliyah kepengurusan Cabang di Kecamatan Panai Tengah terbentuk pada tahun 1933 setelah terbentuk 3

tahun di pengurus wilayah atau provinsi di dirikanlah pengurus cabang di Kecamatan Panai Tengah yang mana di Kecamatan Panai Tengah itu sendiri ada sembilan desa dan satu kelurahan.

Pengurus cabang organisasi al-washliyah memiliki delapan ranting yang tersebar di Sembilan desa dan satu kelurahan. Ranting ada diantaranya ranting Telaga Suka terdapat dua sekolah madrasah ibtidaiyah, Sei Merdeka terdapat dua sekolah madrasah ibtidaiyah, kelurahan Labuhan Bilik terdapat tiga sekolah terdiri dari madrasah ibtidaiyah, sanawiyah, dan aliyah, Sei Nahodaris terdapat satu sekolah madrasah ibtidaiyah, dan Bagan Bilah dan Sei Rakyat.

Kepengurusan inti pengurus cabang organisasi al-washliyah agar lebih mudah dipahami peneliti akan menyertakan bagan struktur organisasi al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu berikut bagan organisasinya.



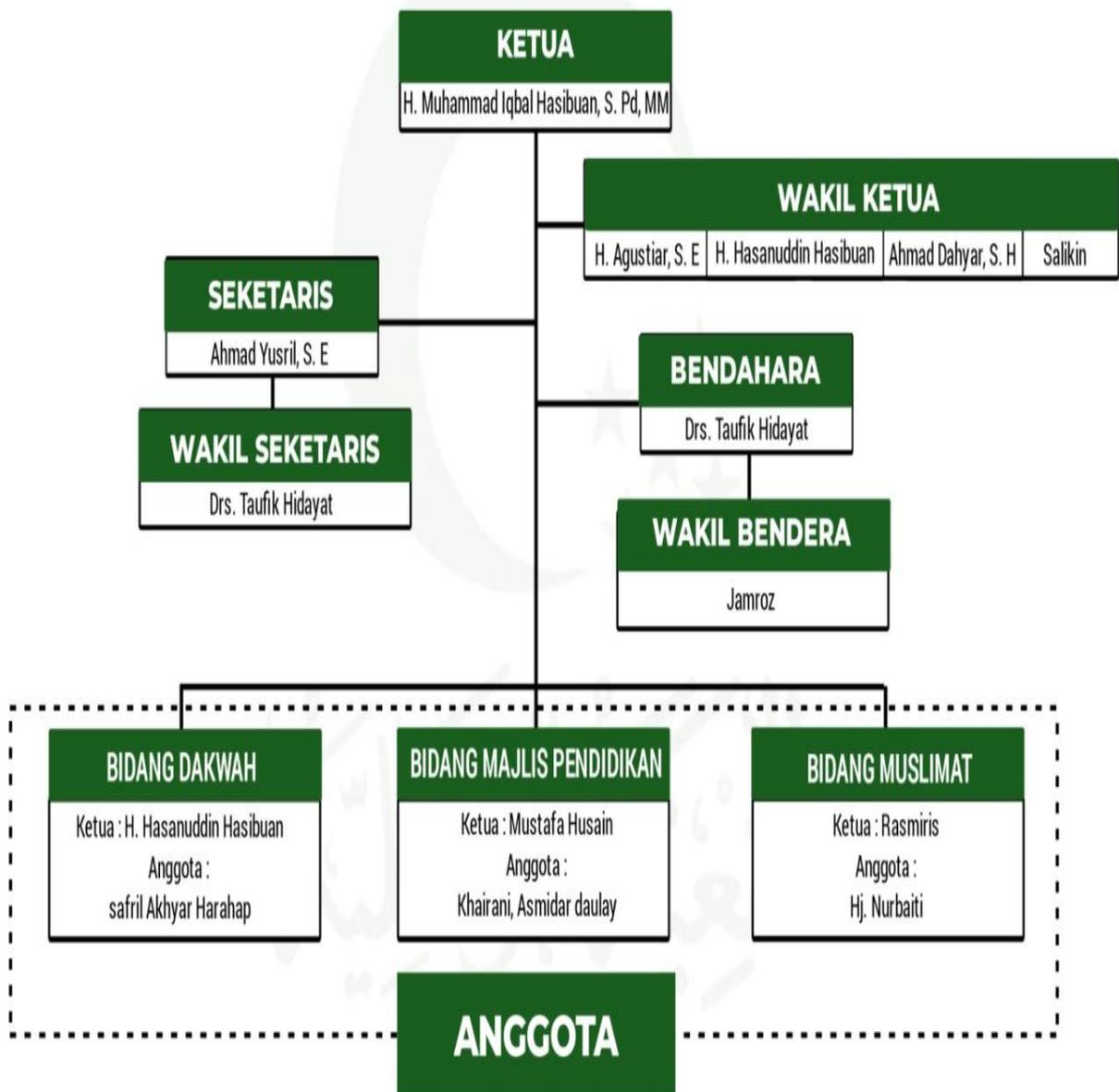
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



## BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PENGURUS CABANG

*Al-Tam'iyatul Washliyah*

KECAMATAN PANAI TENGAH  
KAB. LABUHANBATU



**Tabel 4.1 Jumlah Siswa Majelis Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah**

Kelas	Jumlah	Jumlah Siswa Perkelas
1	2	30
2	2	30
3	1	30
4	1	30
5	1	30
6	1	30
<b>Jumlah</b>	8	240

**Tabel 4.2 Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah**

Kelas	Nama Guru
1	Khoiriah, Nilwana, (kelas 1 dua kelas)
2	Hendra syahputra, S.Pd dan Erlina, S. Pd (Kelas 2 dua kelas)
3	Julaiha
4	Khairani
5	Roslina
6	Nurhayani, S.Pd

### 3. Visi dan Misi Organisasi Al-Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

Organisasi Al-washliyah memiliki visi dan misi yang sama baik dari pengurus tinggi hingga ke ranting antara lain sebagai berikut.

#### 1) Visi

Menjadikan Al Jam'iyatul Washliyah sebagai organisasi berkualitas, produktif, menjangkau seluruh wilayah Indonesia agar terwujudnya, *Hablum Minallah Wa Hablum Minannaas* dan terciptanya Negara yang *Baldatun Thoyyibatun Wa Rabbun Ghafur*.

#### 2) Misi

Al Jam'iyatul Washliyah bertekad, membina dan membangun umat masyarakat dan bangsa Indonesia yang berakhlakul karimah, sumber daya masyarakat yang berkualitas dan dalam kehidupannya mampu melaksanakan ketaqwaannya kepada Allah SWT

#### 3) Strategi Perjuangan

- a. Menjadikan Al-Quran dan Sunnah sebagai sumber nilai dan norma dalam perjuangan Al Washliyah
- b. Mengutamakan program kerja dalam bidang pendidikan, dakwah dan amal sosial menyantuni fakir miskin dan yatim piatu
- c. Menjadikan Al Washliyah sebagai milik umat Islam dan bangsa Indonesia.

#### 4) Tugas Majelis Pendidikan

- a. Mendirikan, memimpin dan mengatur kesempurnaan satuan pendidikan, dalam berbagai jenjang dan jenis serta perguruan tinggi.
- b. Membina dan mengembangkan kebudayaan yang sesuai dengan ajaran Islam
- c. Majelis pendidikan Al Washliyah berkewajiban menyusun dan menyempurnakan sistem pendidikan Al Washliyah

#### 5) Tugas Majelis Dakwah dan Komunikasi

- a. Mempersiapkan, mengembangkan, dan memberdayakan tenaga dakwah.

- b. Mengatur dan melaksanakan dakwah Islam dalam bentuk penerangan penyiaran ajaran Islam.
  - c. Menyiapkan kurikulum dakwah
  - d. Mengadakan pendidikan dan pelatihan da'I berkesinambungan.
- 6) Tugas Majelis Amal Sosial yaitu mengembangkan usaha tolong-menolong dikalangan keluarga Al Washliyah
- 7) Tugas Majelis Pembinaan dan Pengembangan Ekonomi
- a. Mengadakan usaha-usaha perbaikan, pengembangan dan peningkatan taraf hidup sosial ekonomi warga Al Washliyah dengan jalan halal.
  - b. Menghimpun, mengelola dan mendaya gunakan zakat, infaq, sedekah, hibah dan wakaf dan sumber dana lainnya.

## **B. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Iqbal Hasibuan selaku ketua pengurus cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang pemberdayaan masyarakat pesisir yang diamatai oleh organisasi Al Washliyah itu sendiri beliau mengatakan:

kami di Al-washliyah inikan punya tujuan yang mana tujuan organisasi Al-washliyah ini bergerak dalam pendidikan, dakwah dan sosial dan amal usaha tapi kalau amal usaha memang sejauh ini belum maksimal kalau bisa dikatakan belumlah terlaksana amal usaha ini. karena masyarakat kita disinikan masyarakat pesisir masyarakat panela bapak sebutkan yakan, masyarakat pane kita ini kebanyakan kelaut menangkap ikan, atau ke sungai berumun kita inila menjaring ikan gulama, terubok sebagian berladang padi ada jugak berkobun sawit jadi kalau mengingat pekerjaan orang ini semua masyarakat pesisir ini yang bekerja kelahannya setiap hari kapanla mengikuti kajian karena pagi sapek maghrib di lading kadang jadi kami buatla pengajian bapak-bapak bada isya mensiasatinya. Orang tua yang bekorja setiap hari kalau di kelurahan kota bejualan dari subuh sampai jam 6 sore jadi kapanla mengajarkan anaknya mengajar mengaji, shalat sudah kelotehan jadi kami buatla memang sesuai tujuan organisasi Al-washliyah bergerak dalam pendidikan dan mengajak kebaikan dakwah itula makanya kami semangkin bertambahla dua tahun terakhir ini kelas 1 dan 2 ibtidaiyahnya ada 4 kelas jadinya belajar agama karena orang tua bekorja kecapekan sudah balek dari lading mencari duit kan bagenja kalau dulu kamila masih anak-anak yang mengajar mengaji, shalatkan orang tua

mamak ayah awak kalau sekarang payahjen dapat sekarang ini. (wawancara dilakukan pada pukul 14:00 pada hari Jum'at 25 Agustus 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Iqbal selaku ketua pengurus cabang Al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu bahwa masyarakat pesisir di Kecamatan Panai tengah memiliki pekerjaan sebagai nelayan, pedagang, dan petani sehingga dengan rutinitas tersebut membuat mereka tidak berfokus pada mendidik anak dirumah dalam perihal agama seperti mengaji dan pendalaman imu agama lainnya bahkan mengajarkan shalat sehingga program tersebut dibuat di sekolah madrasah ibtidaiyah Al-washliyah.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Ahmad Yushir selaku sekretaris cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mencapai visi misi dari organisasi Al Washliyah itu sendiri, beliau mengatakan:

Masyarakat kitakan masyarakat pantai la kita katakan jadi kalau di Sei Merdeka, Telaga Suka, Kelurahan tiga desa ika memang kebanyakan kelaut atau menangkol dan ada jua bejualan usahala kalok sekarang namanya UMKM. Jadi kalau di Pasar Tiga banyak yang korja kobun atau mengambel upahan di kobun orang ada jua yang punya kobun sendiri apalagi kobun nanas usaha orang itu perkebunan nanasla kan memang tekonalla nanas pane kita ikakan. Kalau kedaerah kamu sana Sei Nahodaris cabang duakan perkebunanla PT. Milano, CSM, HPP jadi banyak la orangnya korga di perkobunan dan banayk jua di tempatkamu tuan tanahkan. Memang kalau yang terfokusla tujuan organisasi dan kegiatan di al-washliyah ika dakwah, pendidikan dan sosial jadi kalau di kelurahan labuhan bilik ika masyarakatnya banyak yang lumayan dan banyak jua yang sulit. Ada yang banyak tanahnya asetnya tapi ada jua yang miskin makanpun susah cari sehari lepas sehari jadi karena memang sibuk bekorja orang tua mencari nafkah jadi pendidikan keagamaan kami fokuskanla di pembelajaran dasar di ibtidaiyah di kelurahan dan di 8 ranting yang ada di masing-masing desa yang tersebar di Kecamatan Panai Tengah ini. (wawancara dilakukan pada pukul 10:10 Wib pada hari jum'at 1 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Yushir selaku sekretaris pengurus cabang Al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu menjelaskan bahwa masyarakat pesisir yang berdekatan dengan kelurahan dan desa-desa yang berbatasan dengan sungai berumu mata pencaharian mereka adalah kesungai dan kelaut lepas sementara bagi masyarakat

yang berada jauh dari kelurahan sebahagian besar bekerja di perkebunan dan ada juga yang memiliki lahan pertanian milik perseorangan.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Mustafa Husain selaku ketua dalam majelis pendidikan di pengurus cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mencapai visi misi dari organisasi Al Washliyah itu sendiri organisasi yang bergerak untuk umat Islam yang mana orientasinya kepada pendidikan, dakwah dan hubungan sosial beliau mengatakan:

Bagian majelis pendidikan kan berkerjasama dengan majelis dakwah tujuannyakan untuk belajar ilmu agamanya lebih baik kan begitu jadi memang masyarakat kita di pane ini banyakla bekerja keperkebunan, kelaut atau menangkol ikan kan di daerah kita ika itula pekerjaannya. Jadi kalau daerah Desa Bagan Bilah, Sei Rakyat kesana banyak yang berusaha berdagang atau bekobun sawit, lading, nipah itula usaha ada jugak yang ke sungai titi panjang sungai rakyat itukan jadi memang sekarangkan mangkin sulit pekerjaan itu jadi karena sulit mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari kadang adajugala orang tua murit tertunggak membayar uang sekolah walau Cuma 10.000 rupiah yang diminta setiap bulan untuk uang sekolah anak di ibtidaiyah tapi itupun kadang sulit entah karena memang gak ada atau memang lupa tapi bukan keseluruhan begitu ada yang membayar panen nanti habis panen lading dibayarnya sekaligus itula toleransikita karenakan belajar agama ini yang kita lakukan untuk amal kita juga jadi kadang kudulukan unagku jadi nanti dibayar orang tuanya samaku begitula paling kalau sekarang ini dua tahun terakhir ini mangkin banyak anak yang sekolah sore di ibtidaiyah sampek ada 120 muridnya 4 kelas padaha hanya kelas satu dan dua jadi memang itula dapat dilihat penurunan pengajaran dirumah sampek orang tua menyerahkan anaknya ke sekolah untuk belajar agama itulah *Alhamdulillah* masih berjalan sekolah kita dan mangkin banyak muridnya. (wawancara dilakukan pada pukul 16:15 Wib pada hari sabtu 9 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Mustafa Husain selaku ketua majelis pendidikan pengurus cabang al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu bahwa kesadaran beragama bagi masyarakat pesisir di Kecamatan Panai tengah dua tahun terakhir mengalami peningkatan hanya saja tidak dibarengi dengan peningkatan pendapatan bagi sebahagian keluarga dengan semangkin sulitnya mencari pekerjaan saat ini sehingga banyak orang tua yang berfokus pada pekerajaan dan menitipak anak-anaknya kesekolah ibtidaiyah untuk diajarkan ilmu agama.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rasmiriis selaku ketua muslimat pengurus cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mencapai visi misi dari organisasi Al Washliyah itu sendiri beliau mengatakan:

Kaum ibu-ibunya kan kita sebut muslimat ada kajian khususnya pengajian juga ad abaca yasin, takhtim, tahlil, doa, baru kajian khusus dari ustdaz yang diundang sebulan sekali kadang jadi memang kalau ada kegiatan hari-hari besar Islam ibu-ibu muslimatla yang menggerakannya ontah santunan anak yatim, ulang tahun Al-washliyah itula yang menjadi kegiatannya. Jadi kegiatan ibu-ibu secara umum di Kecamatan Panai Tengah ini kebanyakan perwiritanla kajian dan pengajian baik itu pengajian khusus muslimat ada jga kajian wirit yasin namanya wirit senin, selasa, Kamis, sama jum'at itula kegiatan ibu-ibu di masing-masing desala ada wiritnya tapi beda-beda hari kadang tergantung pengurus ranting atau kesepakatan kelompokkan kalau disika karena kita dikampong ibu-ibunya paling dirumahla memasak mengurus rumah tangga satu-satu jen yang bekorja kebanyakan dirumah walaupun bekorja membantu keladang tapi kalau di kelurahan ika jarang paling mengambil upahan mencuci dirumah dikorjakan, bejualan warung-warung jadi tidak pala sesibuk ayah-ayahnya kebiasaan orang panatela kalau di kita ika paling yang suaminya ke sunge korjanya ada ikan di jadikan ikan masin gulama kadang jualan kode sampah kecil-kecilan tapi masih bisa di tutup kalau ada kajian banyak jua yang datang. (wawancara dilakukan pada pukul 17:05 Wib pada hari minggu 17 September 2023).

Hasil wawancara peneliti dengan bunda Rasmiriis tentang pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah yang mana beliau merupakan ketua muslimat atau ketua di bagian ibu-ibu dalam organ bagian muslima yang mana kegiatan yang dilakukan adalah pengajian dan kajian rutin yang disebut dengan perwiritan dengan kebanyakan kegiatan ibu-ibu diluar kajian mengurus rumah tangga, berdagang atau membantu suami ke kebun bagi yang memiliki kebun.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Khairani selaku kepala pengurus sekolah ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbilik cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mencapai visi misi dari organisasi Al Washliyah itu sendiri yang nama dari sudut pandang tenaga pendidik dan kepala sekolah beliau mengatakan:

“Saya menjadi kepala sekolah belum lama ini buk, dulu saya sebagai guru belum sebagai kepala sekolah di madrasah ibtidaiyah ini jadi buk kalau muridnya

mungkin tahun dua tahun terakhir ini meningkat dan kadang juga masyarakat peduli untuk membantu pembangunan dan kalau ada anaknya yang tidak sekolah minta izin dengan Saya melalui telpon *wa* atau kalau berjumpa sepulang sekolah karena mungkin kesadaran orang tua bukan kalau anaknya di sekolahkan di sekolah sore belajar bukan main-main yang entang kemana-mana dan berbahaya kalau sekolah terjaga dipantau guru dan diajari belajar sholat, bahasa Arab, menghafal surah pendek banyak kegiatan untuk anak-anak tersebut memang mungkin beberapa tahun ini antusias masyarakat cukup baik bukan sejauh ini. (wawancara dilakukan pada pukul 15:03 Wib pada hari Sabtu 23 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Khairani selaku kepala sekolah madrasah ibtidaiyah mengatakan ibu-ibu atau orang tua siswa lebih semangat anaknya pergi ke sekolah sore yaitu madrasah ibtidaiyah sehingga anak-anak mereka mendapatkan pantauan dari guru dan terjaga serta lebih memperdalam pembelajaran agama Islam seperti menghafal surah-surah pendek dan belajar gerakan dan bacaan shalat sehingga lebih terarah dan terjaga yang mengakibatkan peningkatan siswa yang masuk sekolah madrasah ibtidaiyah beberapa tahun terakhir ini.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Lutfi selaku anggota Al-Washliyah dewasa pengurus cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mencapai visi misi dari organisasi Al Washliyah itu sendiri beliau mengatakan:

Kalau masyarakat kita di pane ini kebanyakan kelaut jadi kalau untuk kajian dibuatla malam habis pulang dari laut yang bekerja. Kadang pulang menangkol sore ada juga yang pagi menangkap ikan ke laut lepas pulang seminggu sekali ada juga yang dua minggu sekali, tapi bukan keseluruhan ke laut kebanyakanla memang jadi kalau al-washliyah dewasanya mengajak kajian perwiritan nanti sebulan sekali ceramah itula paling kalau ada nanti penyambutan hari besar Islam seperti penyambutan bulan muharram adalah nanti ustadnya ustad al-washliyah ustad Hasan dan dibuatla santunan anak yatim diundang dikasi nanti uang, atau beras secukup dana yang dikumpulkan itula kalau untuk ke masyarakatnya. (wawancara dilakukan pada pukul 13:40 Wib pada hari Sabtu 30 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Lutfi selaku anggota pengurus cabang al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu bahwa kegiatan masyarakat di Kecamatan Panai Tengah sebagian besar adalah kelaut atau menangkap ikan dan kegiatan yang dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat yaitu kegiatan pengajian dan ceramah untuk

penambahan ilmu agama dan dilakukan bada isya atau dimalam hari agar masyarakat yang ingin mendengarkan kajian dan ikut perwiritan bisa turut hadir serta kegiatan santunan anak yatim berupa bantuan secara ekonomi baik uang maupun bahan pokok makanan.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Nurbayiti Anggota Al-washliyah organ bagian muslimat pengurus cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mencapai visi misi dari organisasi Al Washliyah itu sendiri beliau mengatakan:

Masyarakat kita di pane ini kalau kaum ibu-ibunya beragam pekerjaannya ada yang guru, ada yang ibu rumah tangga dirumah tidak bekerja menghasilkan uang la dikatakan dan ada juga yang mengambil upahan pekerjaan rumah tangga, jualan mie sop, kede sampah beragamla tapi memang kebanyakan dirumah karena kan kalau di pedesaan seperti kita ini enggak banyak lapangan pekerjaan itubagus dia dirumah mengurus rumah tangga pekerjaan rumah tanggapun banyak jadi memang kebanyakan mengurus rumah tangga la yang ibu tengok pulak. Jadi kalau kegiatan kami menyesuaikanla pulak dengan keadaan masyarakat makanya mengaji program menghafal al-quran kita buat sehabis ashar sampai ke isya jadi anak-anak bisa setelah pulang sekolah ibtidaiyah baru kesini belajar memperbaiki kaji dan menghafal. Kalau untuk kajian ibu-ibu memang kami adakan di mandorsah di kelurahan jadi gampang bagi yang mau datang dipinggir jalan besar dekat pajak pulak jadi banyak yang bisa datang walaupun bukan anggota al-washliya tidak masalah kan organisasi ini untuk ummatnya. Habis shalat zuhur kumpulla di mandorsah mengaji membaca yasin, takhtim, tahlil dan do'a baru shalat ashar bersama baru nanti kalau kajian sebulan sekali kami panggil ustad biar ada jugak yang bertambah ilmu pengetahuan itu kan itunya. (wawancara dilakukan pada pukul 11:30 Wib pada hari minggu 8 oktober 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Nurbayiti tentang keadaan masyarakat pesisir dengan mata pencaharian ibu-ibu yang beragam ada pedagang, ibu rumah tangga, guru dan sebahagian besar adalah ibu rumah tangga sehingga kajian dilakukan setiap minggu ditempat khusus pengajian al-washliyah yang disebut dengan mandorsah berdekatan dengan pajak yang berada di Kecamatan panai Tengah sehingga mudah diakses kemudian program tahfidz dilakukan menyesuaikan dengan jadwal kepulangan sekolah di madrasah ibtidaiyah al-washliyah yang berada di Kecamatan Panai Tengah.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Asmidar Daulay Anggota Al-washliyah organ bagian tenaga pengajar bidang pendidikan pengurus cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mencapai visi misi dari organisasi Al Washliyah itu sendiri beliau mengatakan:

Kegiatan kami di sekolah madrasah al-washliyah dengan rumah qur'an ini sebenarnya sama. Sama-sama memberikan pelajaran tentang agama Islam jadi memang kalau saya sebagai guru melihat antusias masyarakat cukup besar kalau di rumah qur'an setiap hari orang tuanya datang menghantarkan anaknya ke rumah qura ini untuk belajar membaca al-quran dan memperbaiki bacaan serta menghafal. Selepas mereka belajar di ibtidaiyah al-washliyah pulang dan tengah lima berkumpul disini shalat maghrib bersama sampai shalat isya berjamaah baru pulang masing-masing kerumah. Jadi memang keadaan masyarakat kita di pane saat ini antusias masyarakat untuk beragama masih sangat tinggi Karen pulang kerja nanti ayahnya atau mamaknya masih diantarkan anaknya yang jauh-jauh rumahnya untuk belajar mengaji disini dan kegiatan pengajian perwiritan bapak-bapak ibu-ibu tetap berjalan dan kalau ada penyambutan hari besar islam akan banayk kegiatan yang dilakukan ormas-ormas dan pemuda-pemudi di Panai Tengah ini. (wawancara dilakukan pada pukul 14:30 Wib pada hari jumat 20 oktober 2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Asmidar Daulay yang merupakan salah seorang tenaga pendidik atau guru di madrasah al-washliyah dan guru di rumah tahfiz al-quran yang diadakan secara gratis bahwa antusias masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu sangat baik terhadap penyambutan hari-hari besar Islam dengan beragam kegiatan yang dilakukan organisasi masyarakat atau kegiatan para pemuda dan pemdinya.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Safril Akhyar Harahap Anggota bidang dakwah Al-Washliyah pengurus cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mencapai visi misi dari organisasi Al Washliyah itu sendiri beliau mengatakan:

Masyarakt pesisir kita di panai tengah ini beragam dalam jenis pekerjaannya namun kalau kami mensiasatinya masyarakat bekerja untuk mencukup kebutuhan hidup ada dengan bekerja di perkebunan, kesungai, kelaut lepas dan sumberdaya sunag berumun memang sudah mengalami penurunan dengan penangkapan ikan yang tidak terjadwal dan sejenisnya namun banyak juga yang pengusah perkebunan dengan asset yang cukup banyak sehingga kami akan

mengajukan proposal kepada masyarakat yang dikategorikan memiliki kemampuan untuk berbagi namun belum tergerak hatinya jadi di komunikasikanla seperti ketika ada kegiatan santunan anak yatim diundang mereka untuk turut serta menyantuni kemudian bantuan berupa uang atau barang untuk pembangunan diajak secara sengaja menjumpai bisa dibantu ketua kita kurang ini pasir, batu atau alat-alat kebutuhan lainnya. Jadi memang masyarakat peduli walau pemberiannya tidak dibatasi nominal yang di berikan baik yang mampu atau tidak yang mampu secara umum di publikasikan melalui media sosial agar bisa di lihat dan di akses oleh masyarakat luas. (wawancara dilakukan pada pukul 16:15 Wib pada hari rabu 25 oktober 2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Safril Akhyar Harahap anggota bidang dakwah bahwa masyarakat di Kecamatan Panai Tengah merupakan masyarakat yang memiliki latar belakang perekonomian yang beragam namun dalam satu kesatuan yaitu peduli dengan pendidikan sehingga dana yang bantuan yang diberikan tidak hanya dilakukan oleh orang yang mampu saja melainkan orang yang perekonomian sederhana atau kurang juga memberikan sesuai dengan kemampuannya sehingga inisiatif dari organisasi al-washliyah tidak membatasi berapapun yang ingin diberikan dan dipublikasikan melalui media sosial agar tidak adanya kesenjangan soisial dan kecurigaan penggunaan dana bantuan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang pemberdayaan masyarakat pesisir oleh organisasi al-washliyah dalam mencapai visi dan misinya yang mana bergerak dalam bidang dakwah, pendidikan, dan sosial sehingga dapat dipahami bahwa keadaan masyarakat pesisir dengan perekonomian yang mengandalkan sumberdaya alam yang ada serta perusahaan yang di naungi oleh perkebunan, pengusaha, pembantu rumah tangga juga merupakan gambaran bahwa masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah memiliki perekonomian yang tidak stabil karena bergantung dengan sumberdaya alam laut tergantung cuaca dan sumberdaya manusia bergantung pada perkebunan atau industry yang bergerak yaitu perkebunan kelapa sawit sebagai buru ada juga yang pengusaha dan punya perkebunan sendiri.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa pembedayaan yang dilakuka organisasi al-washliyah terhadap masyarakat pesisir adalah

pemberdayaan secara ekonomi yang mana dilakukan pembukaan secara umum bantuan yang diperlukan di sosial media dan bagi yang ingin memberikan disertakan nara hubung serta member tidak dipatokkan nominal paling sedikit namun seikhlas dan semampu yang bisa diberikan sehingga peningkatan pemberdayaan berfokus pada pemberdayaan manusia untuk mendidik generasi untuk terhindar dari kebodohan dan pengamalan ilmu agama yang semakin ditingkatkan.

### **C. Strategi Komunikasi Al-washliyah dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu**

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Iqbal Hasibuan selaku ketua pengurus cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mencapai visi misi dari organisasi Al Washliyah itu sendiri, yang mana organisasi yang bergerak untuk umat Islam yang orientasinya kepada pendidikan, dakwah dan hubungan sosial beliau mengatakan:

Sebenarnya pengurus cabang Alwasliyah kecamatan panai tengah ini visi dan misi atau tujuan dari organisasi Alwasliyah ini sebetulnya kalok khusus di kecamatan panai tengah ini memang semua sama dari pihak labuhan batu bahkan itu sama dari pusat satu tujuan yaitu agar terwujudnya, *Hablum Minallah Wa Hablum Minannaas* dan terciptanya Negara yang *Baldatun Thoyyibatun Wa Rabbun Ghafur*, yang artinya hubungan makhluk dengan Allah SWT dan hubungan baik antara manusia satu dengan manusia lain dan itu terhimpun di organisasi Al Washliyah dimana sebuah negeri yang mengumpulkan kebaikan ala mini nanti bantuan dari pada masyarakat yang mana secara ikhlas tanpa dipaksa untuk membantu yang terbuka secara umum baik yang punya kebun lebar sementara kebaikan perilaku penduduknya dengan cara membina dan membangun ummat yang berakhlak baik, sumber daya manusia yang berkualitas dan dalam kehidupannya mampu melaksanakan ketaqwaannya kepada Allah SWT itu visi misi organisasi Al Washliyah. kalau yang jelasnya rencana dan yang kami laksanakan bergerak dibidang pendidikan dan dakwah. Setiap minggu ada, setiap bulan ada, setiap minggu ini membahas pangajian ke mushalla untuk semua masyarakat maupun anggota pengurus jadi untuk umum, penceramahnya guru-guru alwasliyah dan sesekali di panggil dari pengurus daerah mengisikajian seperti pengajian malam ada juga kan di mushalla alwasliyah warga alwasliyah, kalua ada warga umum yang mau ikut pun boleh dan pembahasannya tentang ilmu fiqih, tauhid, pendalaman agama lah. Kegiatan-kegiatan atau program program yang majelis dakwah lakukan, yaitu

LKD latihan kader dasar, setahun dua kali dari sekolah pendaftaran yang dilakukan di aliyah dan sanawiyah yang direkrut anak-anak muda remaja kan, trening namanyakan itu program di Madrasah Aliyah dan Madrasah Sanawiahnya. Jadi di kecamatan panai tengah ini di setiap desa ada ranting alwasliyah, Kalau apa banyakan kaum atau warganya berusia udah berumah tangga, banyak yang berumah tangga lah. Al-washliyah kan ada alwashliyahnya kaum bapaknya, ada muslimat kaum ibu-ibu nya, pangajian setiap hari sabtu kalau tidak minggu dimushalla alwasliyah, ada IGA ikatan guru alwasliyah, jadi semua itu di bawah kordinasi pengurus cabang alwasliyah. Jadi kalau kemasyarakat yang bukan memang anggota alwasliyah kegiatan yang dilakukan kegiata sosial kepada warga-warga alwashliyah waktu menghadapi ulang tahun 30 november, kadang-kadang kegiatannya tiga hari tiga malam, empat hari empat mala, sembara sembara, pestival marhaban, takhtim, kita buat, tapi kalo anak-anak sembara pidat, adzan, kayak gebiar kegiatan-kegiatan Islami, setiap tahun di adakan. jadi kalau sumbangsih organisasi Al-washliyah untuk meningkatkan kualitas masyarakat disika karna Al-washliyah ka kan sumber dana indak ada, indak ada bantuan sumbangan dari pemerintah, hanya sumber daya anggota masyarakat Al-washliyah dengan mengajak kajian menambah pengetahuan ilmu agama, mengajak bersedekah tapi pulak indakla dipaksa mengajak untuk kesadaran pendidikan dengan kajian rutin kamila pulak di kecamatan inikan. Tapi kalo ulang tahun alwasliyah itu kegiatatan selalu ada, di panggil la pakir-pakir msikin kan, kalo ada kegiatan sepuluh maharram kita bikin kegiatan. Kalau untuk pendidikan di samping sekolah Al-washliyah di kecamatan panai tengah ini, pengurus ranting nya ada 8, kalau Madrasah alwashliyahnya ada di Labuhan bilik, Sei Merdeka, Telaga Suka, Sei Nahodaris, Sei Rakyat Bagan Bilah, jadi ada satu desa itu Madrasahnya ada 2, Misalnya di Telaga Suka Madrasahnya itu kan ada dua ibtidaiyah, Kelurahan ini ada 3, Al-washliyah Aliyah dan sanawiyah satu, kalau misal kekurangan dana khusus warga alwasliyah tapi terkadang dibuat di sosial media bagi yang ingin membantu diperbolehkan dan kita buat panitianya, kita buat orang Al-washliyah, mitak sumbangan ke daerah, wilayah dan kepusat, kadang kadang swadaya kita lah dan biaya uang sekolah, pembangunan, honor guru hanya dari uang sekolah anak. Rencana dalam waktu dekat ini ada rapat dari cabang membentuk panitia untuk acara di Al-washliyah kan, tanggal ualng tahunnya 30 novenber, untuk acara nya besok mungkin lewat 30 november, ntah di 2 Desember kan, karna mungkin kabupaten membuat kegiatan, provinsi membuat kegiatan kan, setelah itu baru la, besok rame esok pawe kita kan, semua madrasah hadir. Al-washliyah ini ada istilahnya ujian akhir, intian umumi dalam Bahasa arab, intian umumi itu artinya ujian akhir Al-washliyah kalas 6 dari desa-desa itu datang satahun sakali, di fokuskan di Al-washliyah labuhan bilik, ada jumlahnya itu kira-kira saratus orang, jadi yang khotib-khotib di Masjid ini itu orang-orang Al-washliyah la kebanyakan, guru-guru mengaji, ceramah-ceramah agama, pengurusnya pun orang cabang Al-washliyah. Kalau halangannya memang adala kitakan kebanyakan di organisasi Al-washliyah ini udah kebanyakan orang-orang yang berumah tangga kalau yang aktif udah lanjut usianya jadi kegiatan keagamaan itu memang dilaksanakan tapi banyak yang kaum tuala usia tiga

puluhan keatasla kalau pemudanya ada tapi yang sekolah di Madrasahla yang ikut di arahkan dari sekolah karena memang pengkaderan dilakukan di daerah indak ada di kecamatan atau di pengurus cabang jadi itula tantangannya kalau hambatannya paling menyesuaikanla dengan cuaca kalau musim hujan kajiannya dig anti hari kadang yang datang indak terlalu banyak karena udah berumah tanggai jadi memang pulang korja capek kadang datang indakla semuanya datang begitula tapi musholla kitakan tidak terlalu besar juga memang. (wawancara dilakukan pada pukul 14:00 Wib pada hari jumat 25 agustus 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Iqbal Hasibuan tersebut yang merupakan ketua pengurus cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu bahwa yang dilakukan yaitu dengan mempersilahkan masyarakat untuk ikut dalam kegiatan keagamaan atau ceramah bina ilmu yang dilakukan minggu untuk kajian dan pengajian disetiap bulan di musholla Al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu yang nama kegiatan ceramah ini terbuka untuk umum sehingga jelas di ketahui bahwa kegiatan ini berfokus pada dakwah dan pendidikan pemberdayaan masyarakat dalam sumberdaya manusia pendidikan agama penambahan ilmu pengetahuan sedangkan tentang strategi komunikasi yang dilakukan dalam peningkatan sumberdaya masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu bahwa kegiatan yang dilakukan melakukan latihan kader dasar dengan melatih siswa dalam pidato disetiap minggunya kemudian anggotanya terdiri dari kaum bapak-bapak kebanyakan atau ibu-ibu yang sdah berumah tangga, kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan santunan anak yatim ,penyambutan bulan Muharram dan peringatan Islam lainnya kemudian dan operasional dilakukan dengan swadaya anggota atau bantuan dari daerah maupun proposa yang dilakukan secara interna kemudian dilakukan melalui sosial media yang ingin membagi rezekinya namun tidak dipaksakan dan dengan kajian yang kami lakukan disetiap minggunya dan terbuka untuk umum yang inginmengikuti kajian al-washliyah yang bersifat hukum islam, keimama atau ketauhidan.

Terlihat dari penjabaran diatas upaya komunikasi yang dilakukan atau perencanaan strategi yangdilakukan yaitu dengan membuat kerangka kerja secara perpoint apa yang dilakukan disetiap tahunnya kemudian pelaksanaanya

dilakukan dengan kegiatan rutin aktivitas belajar mengajar dengan dua misi yang dilakukan dakwah dan pendidikan kemudian kajian terbuka dan mengajak masyarakat sadar untuk peduli akan pendidikan keagamaan sejak dini untuk memberikan sumbangan terbaik kepada infrastruktur sekolah namun disamping itu terdapat tantangan yang di alami karena kebanyakan anggota merupakan kaum tua dan pengkaderan yang ada dilakukan di kabupaten tidak ada di kecamatan. Kemudian keadaan alam yang menyesuaikan dengan propesi masing-masing anggota sehingga mengikuti kajian siapa yang bisa berhadir saja karena masing-masing ada kesibukan aktivitas dan tanggung jawabnya karena sudah berkeluarga.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Ahmad Yushir selaku sekretaris cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang strategi komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mencapai visi misi dari organisasi Al Washliyah itu sendiri, bergerak dalam organisasi yang terkhusus untuk umat Islam yang mana orientasinya kepada pendidikan, dakwah dan hubungan sosial beliau mengatakan:

kami di dalam organisasi Al-washliyah ini bergerak dalam dakwah dan pendidikan serta sosial yang mana sosial itu akan bergerak pada santunan anak yatim serta kajian yang kami lakukan untuk penanaman atau penambahan ilmu agama pastinya. Kalau dalam dakwahnya kemasyarakatan kami buat kajian bapak-bapak atau anggota Al-washliyah dewasa namanya dan kajian itu dihadiri oleh masyarakat tidak hanya untuk warga Al-washliyah dan bidang pendidikan mendidik anak-anak belajar ilmu agama lebih banyak karena pembahasannya lebih kepada ajaran agama Islam pastinya yang tidak mereka dapatkan dari pendidikan umum di sekolah dasar misalnya jadi memang itulah fokus kami yang kami lakukan saat ini serta safari ramadhan majelis dakwahnya. Kalau cara kami dalam setiap kegiatan di al-washliyah memang fokusnya pulak dibidang dakwah, pendidikan dan sosial selama saya menjadi sekretaris dalam lima periode memang kami banyak melakukan kegiatan rutin kalau pada umumnya kegiatan organisasi kami di al jam'iyatul washliyah pendidikan la. Pendidikan mengajar di madrasah guru-guru kami di majelis pendidikan yang namanya ikatan guru al-washliyah jelas kegiatannya belajar agamala. Kalau dakwahnya kami kajian di mushollah al-washliyah kami buat setiap semonggu sekali dan meningkatkan untuk kemasyarakatan kab banyak anak-anak didik kami bukan anggota al-washliyah tapi kami ajak anak-anak atau sosialisasi untuk belajar agama di al-washliyah tingkat dini karena memang sangat penting la ilmu agam di tanamkan semasa kecil kan begitu. Banyak yang membayar uang sekolah nanti bayar panen da kami tidak pala mempermasalahkan itu seswadaya kami

biar sekolah tetap berjalan dan sampai sekarang masih berjalan dan mungkin banyak muridnya di ibtudaiah dan tantangan ada memang beberapa hal yang saya pribadi takutkan, di kepengurusan cabang tidak ada pengkaderan yang dilakukan hanya di pengurus daerah setidaknya kami pengurusnya ini udah banyak kepala tiga jalan kepala empat kami kepala lima jadi memang generasinya yang udah tidak ada lagi. Karena semangat berorganisasi ini kan harus betul-betul dikader dia baru semangat berorganisasi itu tantangan kami saat ini. Kalau hambatan kegiatan kami keterbatasan waktu pengurus jadi yang aktif itu itu saja walaupun sebetulnya banyak tapi bagian inti ini yang bergerak terus dalam hal-hal penting organisasi itu padahal kalau bisa dikatakan hampir 80% warganya disitu dulu orang Al-Washliyah tapi sudah ada yang berpindah daerah dan kalau ada keadaan alam paling kalau misal cuaca di tepi laut ikan tidak menentu kalau musim hujan kajiannya diganti di lain hari itu paling. (wawancara dilakukan pada pukul 10:10 WIB pada hari Jumat 1 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yushir selaku sekretaris pengurus cabang Al-Washliyah bahwa yang dilakukan secara internal adalah program kajian dakwah, kemudian pendidikan yang mana pendidikan itu membahas tentang pelajaran yang berfokus pada pendidikan agama Islam yang memang ditekankan di sekolah tersebut sehingga pemahaman tentang pemberdayaan masyarakat pesisir berorientasi pada pemberdayaan dari pada sumber daya manusia yang ada untuk didik dan dikembangkan secara minat dan bakat dalam ketertarikan akan agama dan kegiatan strategi komunikasi yaitu dengan memberikan kelengkapan atau waktu kepada orang tua siswa yang sekolah untuk membayar uang sekolah di madrasah ibtudaiah setelah panen padi yang mereka lakukan. Kemudian kajian umum kepada bapak-bapak yang ingin bergabung mendengarkan kajian atau pengajian yang dilakukan disetiap minggunya di musholla Al-Washliyah sementara itu disisilain tantangan yang dihadapi cukup serius yaitu dengan tidak adanya pengkaderan yang merupakan jantungnya organisasi di kepengurusan cabang tersebut merupakan sebuah kemunduran dan kendala usia serta keadaan alam dan aktivitas yang dimiliki masing-masing pengurus berdasarkan hal tersebut yang bergerak dalam organisasi ini adalah kamu tua baik bapak-bapak maupun ibu-ibu.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Mustafa Husain selaku ketua dalam majelis pendidikan di pengurus cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai

Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang strategi komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mencapai visi misi dari organisasi Al Washliyah itu sendiri organisasi yang bergerak untuk umat Islam yang mana orientasinya kepada pendidikan, dakwah dan hubungan sosial beliau mengatakan:

Majelis pendidikan cabang ini melakukan sosialisasi kepada ranting-ranting pada saat penerimaan siswa baru yang mana terdapat kecamatan ini terdapat 8 ranting di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu yang aktif dalam bidang pendidikan bahwa pendidikan madrasah ibtidaiyah mendidik anak-anak dalam bidang agama. Kalau dikelurahan sendiri terdapat madrasah ibtidaiyah, sanawiyah dan aliyah. Kelurahan pada tingkatan sanawiyah dan aliyah mengadakan program pelatihan kader dakwah sehingga dikatakan bahwa sebetulnya kami bekerjasama antara majelis pendidikan dan dakwah untuk generasi yang bersekolah di al-washliyah untuk bisa menjadi kader dakwah itula yang kami laksanakan sebagai pengurus cabang Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Kami di majelis pendidikan al-washliyah kecamatan ini selalu melakukan kegiatan rutin sosialisasi ke sekolah untuk pendaftaran siswa baru kemudian kegiatan menghafal Al-qur'an surah pendek dan latihan ceramah atau pidato dengan bagian dakwah yang melatih biasanya di sekolah bapak safril dan bapak asmidar daulay. Jadi kami sebagai memfasilitasi saja kalau pelaksana lapangan dan kalau ada masalah kami kordinasi itula yang kami lakukan dan kami selalu ada kegiatan setiap tahun sosial kemasyarakatan seperti santunan anak yatim dan peringatan hari besar Islam juga kami mempersilahkan atau melalui *facebook* yang dilakukan bapak safril kemarin untuk membantu pembuatan musholla kami agar cepat siap dan perbaikan kelas yang fasilitasnya ada kipas angin kelas sebagian besar bantuan dari masyarakat sini la yang membantu kepedulian mereka terhadap pendidikan masih sangat besar apalagi memang pendidikan ini kan fokusnya pendidikan agama. Kemudian yang kami alami di organisasi al-washliyah saat ini memang dibagian kader muda atau kepemudaan memang karena di pengurus cabang tidak ada pengkaderan inilah tantangan yang sudah dari lama kami rasakan disamping tantangan itu juga kegiatan yang kami lakukan untuk pengajian yang datangpun kaum tua karena memang kegiatan yang kami lakukan bada isya karena agar tidak mengganggu waktu shalat isya sehingga anak-anak yang mendengarkan kajian bergabung pada awalnya. Jadi kegoatan memang terus dilakukan hanya saja tidak seramai acara-acra besar yang diperingati dalam hari Islam dalam kajian paling berkisar 20-30 orangla yang datang mengingat kami al-washliyah ini organisasi terbesar di kecamatan ika yang ada dan imbang beratla sama muhamadiyah banyaknya di kecamatan kita ini. jadi kalau pengkaderan memang kenamala tidak dilakukan di kecamatan karena memang tidak ada dalam anggaran yang dibuat dan pernah kami usulkan tapi memang belum ada keputusannya sejauh ini belum ada dibahas lagi udahla hampir 20 tahun ini tidak adalagi pengkaderan sebelumnya ada memang sudah kedaerah dipindahkan di tingkatan dua di Kabupaten. (wawancara dilakukan pada pukul 16:15 Wib pada hari sabtu 9 september 2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Mustafa Husain selaku ketua bidang majelis pendidikan bahwa mereka melakukan kerjasama dengan majelis dakwah dalam memberikan pembelajaran keagamaan menjadi ilmu yang mana anak-anak didik mereka diberikan pembekalan seperti pelatihan kader dakwah dalam bidang berceramah atau yang kita ketahui dengan sebutan ustadz atau pidato secara umum pemberdayaan yang berfokus pada mengasah kemampuan atau mempupuk keberanian untuk menyampaikan dakwah Islam sehingga dapat kita pahami dari penjelasan sebelumnya pemberdayaan yang dilakukan berfokus pada sumberdaya manusia.

Kegiatan yang dilakukan dalam strategi komunikasi adalah melalui media *facebook* yang ingin membrikan bantuan fasilitas pembangunan dan perbaikan serta kenyamanan seperti yang dikatakan dengan bantuan yang diberikan membeli kipas angin untuk anak-anak dapat belajar dengan nyaman. Dan hal itu diberitakan di akun media sosial. Dan pemberdayaan yang dilakukan majelis pendidikan ini penanaman ilmu pengetahuan di bidang agama yang mendalam sejak dini dengan menghafal Al-quran surah pendek salah satunya. Organisasi al-washliyah kehilangan tokoh pemuda untuk di kepengurusan cabang Al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah karena pengkaderan yang tidak ada dilakukan di pengurus kecamatan mengingat anggaran yang tidak ada untuk pengkaderan namun kegiatan masih aktif dilakukan seperti kajian yang dihadiri oleh orang tua bapak-bapak yang jumlahnya tidak banyak walau organisasi al-washliyah merupakan organisasi yang cukup besar di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. .

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rasmiriis selaku ketua muslimat pengurus cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang strategi komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mencapai visi misi dari organisasi Al Washliyah itu sendiri organisasi yang bergerak untuk umat Islam yang mana orientasinya kepada pendidikan, dakwah dan hubungan sosial beliau mengatakan:

Kalo kegiatan muslimat banyak, yang pertama kalo persatuannya perwiritan di kecamatan dan kajianya kalo kami muslimat tiap kegiatan kaum ibu

menambah iman dan ketakwaan dalam kajian penting Al Jam'iyatul washliyah ini, persatuan yang mempertemukan manusia dengan manusia, manusia dengan tuhan, itula kuncinya Al Jam'iyatul washliyah kapanjangannya persatuan yang mempertemukan manusia dengan manusia, manusia dengan tuhan, jadi di panggil la guru mangajarkan manambah keimanan kita, persatuan kita. Ibu sendiri sejak kecil sudah berkecimpung la di Al-washliyah buka Mts negeri disini jadi kapala Mts negeri dan di tahun 1972 udah manjadi katua sampai sekarang, Berpuluh-puluh tahun dimana ibu lahir pada tahun 1947 dan bekerja di departemen agama, dulu kapala Mts negeri, mulai dari tidak ada guru, bamurid, ibu la yang mangelolanya, supaya ada Mts Negeri disini, biar jangan payah anak-anak sakolah keranto dan akhirnya pension tahun 2007. Kalau kegiata muslimat sekarang hanya la perwiritan saja la, kalo ada kegiatan maulid, ulang tahun Al-washliyah di adakan di mushalla, kan tiap-tiap 30 november diadakan lah dengan beragam kegiatan yang memeriahkanlah, ranting ini tahun ini, ranting ini manarima tamu, semua sekecamatan kumpul, karna mayoritas muslimat kegiatannya perwiritan, tapi kegiatannya tiap hari minggu, jadi setiap tahun diadakan yasin akbar namanya, dikumpulkan la segala ranting 8 ranting disini, di panggil dari Rantauperapat, silaturrahi itu la kuncinya, batandaan kita jadi kegiatan masing masing, kalau ada yang maninggal di kajikan mangaji, ada anggota maninggal uang kamalangan en la kegiatannya.

Kalau program kegiatan untuk masyarakat ada kajian umum dalam rangka ulang tahun la pulak memperingatinya, di panggil sekecamatan ini, kumpul segala ibu ibu di undang silaturrahi namanya untuk anggota di undang kaum kaum organisasi ke pengajian ini, perwakilan di panggil la ibu camat bapak camat di panggil jadi perwiritan ini, karna kita manghimpun persatuan manyatukan jamaah ini, setiap tahun diadakan 8 ranting sekecamatan Panai Tengah ada kelurahan ada ranting sei merdeka, sei rakyat, bagen bilah, sei palancang, telaga suka, sei nahodaris, sei cina. Pengajiannya persatuan yang mempertemukan manusia dengan manusia, manusia dengan tuhan, bagaimana manusia mempertemukan manusia dengan tuhan, ibu-ibu wirit lah, kadang kadang ada kegiatan kami datangkan guru, abis awak mangaji wirit lah, datang pangajian manambah keimanan tujuannya di persatukan manusia dengan tuhan, di bahasla hukum-hukum dan kajian ikapun kami buat sabulan sekali soalnya memang karena dana jualakan tapi perwiritannya setiap minggu, shalat berjamaah asar, kalau nanti shalat sendiri dirumah kemasjid belum tentu ikut kajian kalau shalat dirumah tapi sekali satu minggu la kegiatan dapatnya shalat berjamaah di palar bagen la kira kira, bagitula cara mangajak kaum kaum itu. Selain acara wirit ada acara pembacaan-pembacaan seperti hari maulid mangadakan kegiatan, kadang-kadang acara anak yatim, mangasi makan anak yatim, dari kita, dari masyarakat di luar Alwasliyah boleh manyumbang tapi tidak pala mamintak mintak kadang kami melakukan kegiatan diluar periritan kami ka nada perwiritan lain yang kami ikuti kayak wirit senin, selasa kamis ada perwiritan untuk membaca yasin, kirim doa kepada yang sudah meninggal dunia dan silaturrahi tetap terjaga kadang saya katakana untuk pembangunan sekolah siapa yang mau menyumbang boleh misal ada atu dua puluh bijak diantar boleh, semen atau pasir apa yang adala yang mau disumbangkan untuk sekolah kita

boleh untuk anak-anak kita tapi memang indakla dipaksakan , tapi kalo acara bosar bosaran awak sekabupaten, boleh kantor camat kita masuk, buat surat izin, proposal. Jadi kalo anggota muslimat kami sekarang yang wajib ini, sambal iya mangaji datangkan guru. Anggota kalau di kumpulkan semua ada 500, tiap perwiritan 30 orang. hanya masa di ulang tahun yasin baru berkumpul keseluruhan setiap November tanggal 30. Bicara kendala dalam setiap program yang dilaksanakan pastila adakan terkadang banyak anggota kita itu banyak anggota anggota nya, sudah basuami karena memang muslimat namanya untuk pergerakan ibu-ibu di organisasi Al-washliyah jadi kalau ada kegiatan anggota belum tentu semua had ir untuk membicarakan acara yang ketua ranting nanti di sampaikan ke anggotanya baru berkumpul dan semangat organisasi terus ada jiwa masih terus muda di usia 70 han ini untuk terus berorganisasi. kalau hambatan bunda memang udah banyak cucu dan susah tanda orang harus langsung-langsungla berhadapan barula tanda bunda kalau di organisasi al-washliyah hambatannya memang tidakla seaktif dulu bunda tapi memang masih menjadi ketua muslimat hingga saat ini untuk mengarahkan mengajak dan menghadiri kajian kajian yang ada masih kuat dan sanggup karena usia dan kegiatan sehari-hari dalam kegiatan besar yang terkadang tidak semua bisa hadir kalau kajiannya rutin sedekah untuk yang meninggal juga masih rutin selain itu sumbangan atau iyuran organisasi juga ada. (wawancara dilakukan pada pukul 17:05 Wib pada hari minggu 17 september 2023).

Hasil wawancara peneliti dengan ibunda Rasmiriis yang merupakan ketua muslimat di Kecamatan Panai TengahKabupaten Labuhanbatu tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh pengurus cabang organ bagian muslimat membahas tentang kajian yang mana akan menambah ketaqwaan kepada Allah Swt kemudian perwiritan disetiap minggu ditambah dengan kegiatan sosial jika ada yang kemalangan akan dikuti iyuran dan kirim do'a bersama serta disetiap tahunnya merayakan ulangtahun Al-washliyah dengan beragam perlombaan yang melibatkan masyarakat yang ingin mengikuti lomba yang ada sesuai kriteria serta memperingati hari-hari besar Islam.

Kegiatan rutin yang dilakukan adalah kajian khusus muslimat untuk kaum ibu-ibu dan meudian kaum ibu-ibu melakukan kajian atau pembacaan yasin seperti perwiritan pada umumnya dan mendengarkan kajian dari salah seorang guru yang diundang untuk penambahan pengetahuan ilmu agama kemudian selepas wirit bau pengajian akan memasuki shalat ashar setelah pengajian itu baru shalatberjamaah anggota muslimatnya. Kemudian mengajak masyarakat untuk kesadaran berbagi dengan perwiritan yang lain yang diikuti dalam kajian

untuk yang memiliki niat atau mau bersedekah atau memberikan hadiah atau berinfak kepada perbaikan sekolah dan pembangunan musholla boleh tapi tidak dipaksakan dan kendala lain yang dihadapi dikarenakan usia yang sudah lanjut dan keterbatasan yang ada sebahagian ibu-ibu yang memiliki profesi sebagai ibu rumah tangga tidak bisa mengikuti atau kumpul secara keseluruhan dalam kegiatan-kegiatan besar al-washliyah hanya kegiatan rutin dilakukan kajian dan sumbangan-sumbangan kegiatan juga tetap dilakukan.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Khairani selaku kepala pengurus sekolah ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbilik cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang strategi komunikasi yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mencapai visi misi dari organisasi Al Washliyah itu sendiri organisasi yang bergerak untuk umat Islam yang mana orientasinya kepada pendidikan, dakwah dan hubungan sosial beliau mengatakan:

Dulu ikut organisasi alwasliyah mula-mula kepala sekolahnya ibu Nurbayiti dan sudah pensiun PNS karna sudah mendirikan rumah tahfiz baru la aku buk menggantikan sebagai kepala sekolah dipilih komite dan pengurus cabang Panai Tengah Bapak Muhammad Iqbal Harahap, baru sekitar 1,5 tahun la aku, indak pala belum lama sebagai kepala sekolah. Jadi mangajar kami disini buk semua buk, semua nya di rangkap, tidak perles namanyakan, kadang ada guru itu *nahu sorof* untuk sanawiyah kalok ibtidaiyahnya macam kalas 4, kalas 5, kalas 6 ada Namanya *nahu wadih* tentang tatanan bahasa arab secara mendasar kan apa *khulasotun nurul yakin* yang mana membahas tentang sejarah Rasulullah Saw. *Tarikh* namanya yang menceritakan tentang kejadian masa lampau Rasulullah Saw yang menyatakan watu kejadiannya, *nukholatun arabiah* Bahasa arab, *tasriful wadhih* Namanya sorof, kalo kalas 3, kalas 4 kan, kalo kalas 5, kalas 6 namanya *qowa'idisorfi*, untuk memahami bahasa arab secara utuh dan mendalam kalau udah nanti kalas 4, kalas 5, kalas 6 ada Namanya balajar tafsir. Sekolah ibtidaiyah dan jam masuknya jam 14.15 wib sampe jam 16.15 wib kami keluar balik dan guru-gurunya tamatan Aliyah disinikan, ada juga yang kuliah sembari mengajar disini jadi karena memang kami IGA organ bagian ikatan guru al-washliyah kami bergerak dibidang pendidikan pembelajaran ilmu agama praktik shalat, menghafal ayat pendek dan tata bahasa Arab. Kalau kegiatan sekolah yang pastikan buk bergerak dibidang pendidikanla pulak yang kami lakukan manghafal, tafsir dari manghafal surotudduha sampai surotul fatiha, Cuma ayat ayat pendek, kalo tahfiz anak-anak pulang sekolah ibtidaiyah langsung kerumah ibu Nurbayiti pergi kesitula orang itu, pulang sekolah anak-anak itu ada tempat tahfiz pulak orang itu balajar, kalo disini ada menghafal buk, tafsir, lukhot, shorof, ada juga. Kelas 1 bacaan shalat di ajarin, shalat fardhu,

gerak-gerakan shalat nya, mulai kelas satu mulai di apakan en baya dan kelas 3 udah la mulai hafal semua gerakan shalat dan bacaannya, kadang pun kelas 1 sudah, udah salalu kadang di apakan buk diperaktekkan di kelas, menjelang mau naik-naikan pun ada juga udah nangkap apa yang disampaikanen. Ibaratnya kalo juz ‘amma hanya dari suratul fatiha kan buk ayat pendek lah, kalo disika masi ayat pendek lai buk alfatiha labuk sama arti nya tong kan buk terus kalau untuk yang sanawiyah dan aliyahnya smaa pelajaran agama jua yang di dalam tapi memang adala tambahannya belajar orang itu cara berpidato nanti ada guru khusus yang mengajarinnya begitu jadi mereka tau yang manakan buk mereka baca mereka tau artinya itula yang kami ajarkan disika buk. Kalau hambatan dan tantangan kami mengajar ini memang ada karena untuk menyampaikan ilmu dan senang melhiat anak-anak belajar shalat menghafal al-quran. Kalau dari anak-anaknya antusias belajar itula yang membuat kita semangat kan buk mengajar in kalau untuk kepihak orangtua juga terkadang memang sistem mebayar iyuran uang bulalnan sekolah memang terkadang harus di pinta satu persatu di absen terkadang anak lupa dan orang tuanya lupa begitula buk terkadang menunggu orang tua gajian bagi yang tidak mampu kadang menunggak hingga beberapa bulan di ciclla buk. (wawancara dilakukan pada pukul 15:03 Wib pada hari sabtu 23 september 2023).

Hasil wawancara dengan ibu Khairani bahwa strategi komunikasi yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat pesisir yaitu dengan mendidik siswa yang bersekolah yang mana siswa tersebut merupakan masyarakat di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu yang belajar ilmu agama baik dalam praktek shalat dan menghafalan ayat pendek yang di program dan dilaksanakan sesuai tingkatak kelas yang di jelaskan ibu Khairani, tentang strategi komunikasi yang dilakukan dengan cara mengajarkan antara guru dan murid dengan hal itu anak-anak menjadi tahu gerakan shalat, bacaan shalat dan sedikit banyak mereka mengetahui atabaha bahasa Arab sehingga tau arti yang di hafal dala surah yang mereka hafal dan arti bacaan dalam gerakan shalat mereka. Tapi semangat anak-anak yang antusias belajar memberikan semangat kepada guru-guru untuk terus mengajar di madrasah ibtidaiyah al-washliyah dan mengenai iyuran sekolah terkadang anak-anak harus di ingatkan karena satu bulan sekali dan terkadang lupa untuk meminta kepada orang tuanya dan ada juga yang memiliki keterbatasan ekonomi dengan menyicil.

Hasil wawancara peneiti dengan bapak Lutfi selaku anggota Al-Washliyah dewasa pengurus cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang strategi komunikasi yang dilakukan dalam pemberdayaan

masyarakat pesisir untuk mencapai visi misi dari organisasi Al Washliyah itu sendiri organisasi yang bergerak untuk umat Islam yang mana orientasinya kepada pendidikan, dakwah dan hubungan sosial beliau mengatakan:

Saya karna di kami ini pengurusnya kadang-kadang arahan bersumber dari atas bukan karna tidak aktif, aktif iya, hanya saja muslimat mengaji di mandorsah sana, ada jua di sakolah mangaji setiap sore jum'at dan sekarang sudah berubah ke hari minggu kajian untuk bapak-bapaknya kadang di hari sabtu kau tidak di hari minggu untuk kajian pengurus maupun anggota Al-washliyah dan terbuka untuk umum. Kegiatan kami acara-acara tahunan, seperti acara hari ulang tahun, isra' mi'raj ada perwiritan ada pengajian itula yang kami lakukan untuk memang dibidang dakwah kajian hukum dan ceramah agamala kami adakan dan dihadiri boleh masyakakat manapun yang datang boleh untuk ikut perwiritan kajian kami karena memang untuk umatnya organisasi ini. Bidang dakwah dan pendidikan di fokuskan di al-washliya ini tapi kami anggota bapak-bapaknya ikut kajian penambahan ilmu la dan untuk ibu-ibunya ada kajian khusus dan organ bagian khusus yang memang dilakukan mengajakla misal pigila kemandorsah kesanala kita ada kajian ayok begitula. Ustadz yang kami panggipun ustadz hasan kan ustadz enpun memang anggot al-washliyah jadi selalu la ustadz hasan yang mengisi kadang dipanggil dari luar di musholla al washliyah adala miknya disitenkan setiap minggula kami kesitu mengaji dan pengajian. Pengkaderan langsung ke tingkat ke dua lah karanto yang memang menjadi kendala utama saat ini kalau untuk kemasyarakatnya kami tidak ada kendala palingkalau kegiatan kami yang kami lakukan di musholla al-washliyah kajian rutin di hadiri bagi yang bisa hadir yang berhalangan hadir di minggu ini masih bisa hadir di minggu depannya dan terbuka untuk umum paling kendala ringannla hujan misalnya atau ustad hasan berhalangan paling kendala-kendala yang begitula.” (wawancara dilakukan pada pukul 13:40 Wib pada hari sabtu 30 september 2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Lutfi bahwa strategi komunikasi yang dilakukan dengan media microfon pengeras suara yang mana musholla al washliya dari microfon tersebut dapat mendengarkan ceramah minimal untuk warga disekitarnya kemudian mengajak dengan ajakan sosial mengikuti kajian dan mengundang ustadz yang merupakan bagian dari pada keluarga al-washliya itu sendiri walaupun begitu pasti adala hambatan dan tantangan yang dihadapi adalah tentang pengkaderan kemudian tentang keadaan alam yang mana kegiatan akan dilaksanakan tergantung pada cuaca yang ada di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Strategi komunikasi yang dilakukan yaitu melakukan perencanaan program pastinya dan kemudian pelaksanaan dengan kajian dan kegiatan tahunan hari-hari besar Islam yang mana meningkatkan pemberdayaan masyarakat disini mengadakan yang mana

memberikan wadah kepada masyarakat untuk dapat menimba ilmu pengetahuan lebih banyak lagi.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Nurbayiti Anggota Al-washliyah organ bagian muslimat pengurus cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang strategi komunikasi yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mencapai visi misi dari organisasi Al Washliyah itu sendiri organisasi yang bergerak untuk umat Islam yang mana orientasinya kepada pendidikan, dakwah dan hubungan sosial beliau mengatakan:

Kalau Al-washliya sudah dari kecil ibu ikut Al-washliyah ini dari orang tua dulu dari situ kami belajar agama di mandorsah-mandorsahla pulakkan zaman dulu jadi di sitilahnya walaupun belajar ilmu agama itu dari Al-washliyahla sampek udah sekarang ini almahrum suami ibupun ikut Al-washliyah dulu. Jadi ibu sekarang anggota di Al-washliyah muslimat ketuanya bunda Rasmiriis.kalau kegiatan kami di kampung ini pengajianla yang rutin membahas hukum kajian sebelum pengajian di mandorsah di kelurahan di depan pegadaian. Organisasi Al-washliyah inikan membahas tentang hubungan kepada Allah SWT dan hubungan kepada sesama manusia. Jadi ibu dulu kepala sekolah madrasah ibtidaiyah tapi karena sudah pension ibu berfikir baiknya mendirikanla rumah tahfiz supaya anak-anak itu apa la istilahnya mengajaji biar apa biar tergerka hatinya, sudah tempat yang tertentu sudah ada tempat mengaji tapi di rumah-rumah, terus kita buatla jadi makanya gratis karena keluarga pun, sudah musyawarah sama sodara-sodara, sampai pahalaya kepada kedua orang tua, jadi pertama sekali maka terbangun ini, memang dulu bukan tujuan tempat tahfiz tempat mangaji itu aja, ada kebutuhan, ada dua pendapat saudara, ada tahfiz ada mangaji biasa, kalau sebenarnya tahfiz itu, jadipun ada yang kayak ibu pun dulu kurang mengerti karna tahfiz ini ada juga khusus menumbuhkan, jadi anak anak ini dibilang pande lah, mambaca tajwid dan lagunya, kalau khusus di rumah kita hanya belajar tajwid, indak mungkin ada la kesempatan pake lagu, nah makanya terjadi ini. ibu pun mantan guru agama tapi sudah pensiun ibu, Alhamdulillah begitu siap diresmikannya bawak ustadz dari ranto, solehuddin namanya ustadz nya jadi kalau memang Al-washliyah ini ibu ikut pengajian dan kajiannyala yang kami lakukan. “Kami kegiatan menghafal setiap hari rutin dan jika ada yang anggota keluarganya meninggal dunia kirim doa, tiap malam jumat kami kirim do’a, itu ada mamaknya meninggal bekirim doa kami besok malam jumat, setiap malam jumat, *Alhamdulillah* keluarga ibu, siapalah yang di hajatkan ikut anak anak ustadz memantau doa,sampai shalat berjamaah sampai shalat isya, jadi selagi ibu, ibu la ketua Yayasan ini. Jadi kegiatan kami ini sebenarnya abis shalat asar tapi karna orang itu sekolah Al-washliyah ibtidaiyah jadi tidak di paksakan, balek jam 5 datang, ada jam tengah 5, baleknya abi shalat iya berjamaah, mulai abis shalat

isya baru pulang kerumah masing-masing inikan 180 orang awalnya siswa ibuk tahun 2021 bertepatan bulan 7 2021, ada 180 dan sebahagian sudah tamat sekolah dan akhirnya sekolah keluar tinggalla 80 orang murid mengaji disini di rumah tahfidz dan gurunya tetap ada lima orang, ustadz asmidar daulay, ustadz yusran, ustadz awa afwah nasution, ustadz abdul zailani, ustadz ridwan. Ada sudah hafal ada yang udah 10 juz dua orang, ada 5 juz paling banyak 5 orang, ada yang 4 juz ada tiga orang, satu juz banyak ada sampe lima belas orang yang 1 juz, tapi di batasi, pada masanya pernah di wisuda sebanyak 25 orang, ada yang 5 juz, 6 juz, 7 juz itu di wisudakan dan tidak ada batas usia dan biar ada kegiatan anak-anak lebih meningkat hafalannya di kasi hadiah, setiap naik hafalan, hadiahnya wisuda, satu hadiah lainnya dari yayasan dalam bentuk uang, dananya dari ustadz waktu itu 300 ribu, apabila dia dapat 1 juz, 300 ribu dan kalau masyarakat ada yang membantu karna kami tidak mintak minta, karna gratis kan, cuman tidak menolak infaq dan banyak yang member sebetulnya dan kami baru dapat bantuan dari provinsi ada saudara besarannay sekitar 250 juta rupiah untuk memperluas bangunan serta menambah fasilitas rumah Qur'an ini juga masyarakat sebahagian banyak juga yang memberikan mushaf Al-quran kepada kami dan di al-washliyah saya kan anggota muslimat kami ada kajian rutin yang di ikuti dan shalat ashar bersama di mandorsah setelah kajian dan perwiritan. Dan kami kalau di rumah tahfiz atau rumah quran ini paling anak-anaknya yang kadang sudah kelelahan belajar dari pagi sekolah dasar masuk ke siang sekolah ibtidaiyah sampai ashar setelah itu dari jam 5 samapi isya belajar tahsin dan tahfidz itula memang padat jadi kami maklum kalau anak-anak ada yang datang rutin atau ada yang datangnya bolong-bolong. Kalau masyarakat semua senang dengan program kami ini. kalau di al-washliyah ibukan anggota muslimat kami memang banyak yang sudah tua-tua semua kayak bunda Rasmiriis udah pensiunan PNS jadi memang kajianla kami butuhkan di mandorsah cuman memang begitu jugakla siapa yang bisa datang diwajibkan memang tapi karena ada kesibukan dan tanggung jawab ikala memang jadi memang di upayakanla paling sekitar 30 orang datang juga la mengikuti kajian di amndorsah perwiritan, kajian, dan sholat ashar bersama. (wawancara dilakukan pada pukul 11:30 Wib pada hari minggu 8 oktober 2023).

Hasi wawancara peneliti dengan ibu Nurbayiti strategi komunikasi yang dilakukan yaitu dengan memiliki program pengajian dan pengajian yang diadakan rutin disetiap minggunya dimandoresa atau tempat kajian khusus yang dimiliki organisasi al-washliyah yang ada di Kelurahan sedangkan dapam perencanaan pendidikan membuka rumah tahfidz atau rumah Al-quran yang ibu Nurbayiti lakukan sendiri sebagai bentuk pemberdayaan terhadap pendidikan karena sudah pension dalam bidangnya sebagai guru sehingga memberikan pemberdayaan pengetahuan agam kepada anak-anak yang berada di Kecamatan Panaia Tengah.

Strategi komunikasi yang dilakukan yaitu membuat program menghafal Al-quran yang mana ada yang menghafal ada juga yang memperbaiki bacaan dengan mempelajari tajwid kemudian setelah itu pada pelaksanaan menyesuaikan dengan waktu anak-anak yang belajar di madrasah ibtidaiyah sekolah sore yang dilakukan organisasi al-washliya kemudian dilanjutkan dengan kajian khusus menghafal Al-quran dirumah tahfidz ibu Nurbayiti dengan gratis yaitu rumah Quran. Kemudian memberikan hadiah bagi anak-anak yang sudah bertambah hafalannya sebesar 300 ribu rupiah bagi anak-anak yang bertambah hafalannya dan disetiap tahunnya dilakukan wisuda dengan baju diberikan pihak rumah tahfidz itu. kemudian rumah tahfidz juga mendapatkan bantuan dari pihak propinsi baru-baru ini sedangkan masyarakat memberikan swadaya berupa mushaf Al-quran kerumah tahfidz Al-quran milik ibu Nurbayiti. Disamping itu ibu nurbayiti juga mengikuti kajian sebagai anggota di muslimat al-washliyah dan sebahagian ibu-ibu yang memiliki tanggung jawabnya masing-masing dirumah kendala-kendala teknis yang seperti itu yang terjadi sementara program tahfidz yang dilakukan ibu Nurbayiti untuk anak-anak yang belajar membaca al-quran baik tajwid ataupun menghafal al-quran ada yang hadir ruti ada yang hadir namun tidak setiap hari.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Asmidar Daulay Anggota Al-washliyah organ bagian tenaga pengajar bidang pendidikan pengurus cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang strategi komunikasi yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mencapai visi misi dari organisasi Al Washliyah itu sendiri organisasi yang bergerak untuk umat Islam yang mana orientasinya kepada pendidikan, dakwah dan hubungan sosial beliau mengatakan:

Saya mengajar di madrasah Al-washliya sudah lamala dari anak muda dulu sudah mengajar dan alumni Aliyah Al-washliyah panai inila dan saya juga anggota alwasliyah, kader, setiap guru Al-wasliyah itu kader. Saya sendiri sejak saya dari umur 13 tahun la tingkat sanawiyah, sampe la sekarang. Kalau kegiatan kegiatan di Al-washliyah ada latihan latihan kader dakwah untuk anak-anak sekolahkan dengan latihan ceramah satu minggu sekali harinya biasanya setiap kamis, kayak menghafal hafal Alquran sedikit disekolah, dan ada jua istilahnya mendidik anak bagaimana beribadah, untuk menanamkan nilai agama dan

mengajari bagaimana tatacaranya karena memang Al-washliyah ini bergerak dalam bidang pendidikan dan dakwah agama serta mengajar dirumah tahfidz lebih kurang 2 tahun di rumah Quran ibu Nurbayitipada sore harinya setiap hari. Kalau ke masyarakat kami kini ada namanya kajian Tauhid untuk umum, setiap malam sabtu abis shalat isya di mushalla sekolah Al jam'iyatul Al-washliyah. Dari kami lah dari guru guru Alwasliyah mambuat, kalau guru lebh kurang 15 orang. Jadi kalo mengajar disika udah dua tahun, kegiatan disini menghafal Al-quran setiap hari, kemudian belajar tilawah, tahsin Al-quran di rumah tahfiz ini karena saya mengajar di dua tempat. kalau manghafal kami disini tengah lima lah sampe dekat maghrib dan kalau tahsinnya habis maghrib la, tapi harinya tidak di tentukan, Kalau tilawah malam minggu sama malam senin, abis maghrib sampe ka isya la. Ini kalau datang samua banyak biasa hadir paling sikit lah 40 – 60. Orang ini hafal ada yang sebelas juz, ada juz tiga puluh, ada yang sepuluh, ada yang lima, bervariasi lah tergantung kekuatan karajinannya lah dan tahun ini Insyallah nanti akan ada wisudawan kedua dan terus-terusan sudah motivasi untuk meningkatkan hafalan. Di Al-washliyah saya masuk mengajar di Al jm'iyatul Al-washliyah dari tahun 2014 sampai sekarang dan mengajarkan nahu, Sorop, Alquran hadis, fiqh jadi saya mengajar dirumah tahfiz inipun ibu Nurbayiti yang merupakan anggota al-washliyah dan waktu mengaji juga disesuaikan karena anak-anak sekolah di madrasah ibtidaiyahal-washliyah. Bidang pendidikan saya sebagai guru alwashliyah dan samawiyah di madrasah al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah ini memang kalau mengajar sejauh ini saya tidak ada kendala karena memang tugas guru mendidik dan mengajar dari yang tidak tahu menjadi tahu itulah yang saya lakukan sudah dari tahun 2014 hingga la saat ini dan sayapun alumni madrasah ini dulu sekolah di al-washliyah ini saya dapat ilmu pengetahuan di sekolah ini dan sekarang sudah banyak sekolah-sekolah negeri yang ada sekarang ini.untuk mengajar ceramah saya dan memang guru-guru kita sudah banyak yang guru-guru saya dulu yang kelimuannya bagus sudah berpulangan meninggal dunia. (wawancara dilakukan pada pukul 14:30 Wib pada hari jumat 20 oktober 2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada bapak Asmidar Daulay yang merupakan tenaga pengajar dibidang pendidikan bahwa mereka melakukan program latihan kader dakwah dan mengajarkan atau memandu tata cara beribadah agama Islam kemudian program dilaksanakan seminggu sekali berdasarkan hal tersebut pemberdayaan yang dilakukan kepada masyarakat yaitu membimbing untuk mengembangkan bakat dan memberikan kemandirian kepada anak-anak didik untuk berani tampil serta mengajar tahfiz pada sore harinya.

Kegiatan yang dilakukan dalam strategi komunikasi yaitu dengan komunikasi tenaga pendidik dengan murid serta membimbing dan mengarahkan

memberikan motivasi untuk terus menghafal Al-quran dan belajar Al-quran, fikih dan mengadakan kajian dalam pelaksanaannya yangmana dilakukan sebagai guru mengajar anak-anak untuk mempelajari ilmu agama mengajar dalam bidang hukum Islam dan Al-quran hadist dan adanya sekolah negeri yang ada di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu sehingga banyaknya saingan yang ada di Kecamatan Panai Tengah ini dalam bidang pendidikan.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Safril Akhyar Harahap Anggota bidang dakwah Al-Washliyah pengurus cabang Al Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tentang strategi komunikasi yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mencapai visi misi dari organisasi Al Washliyah itu sendiri organisasi yang bergerak untuk umat Islam yang mana orientasinya kepada pendidikan, dakwah dan hubungan sosial beliau mengatakan:

Kami kader al-washliyah bergerak berfokus pada dakwah dan pendidikan serta sosial jadi memang yang kami lakukan itu mendidik generasi muda dalam bidang agam seperti menghafal surah-surah pendek kemudian mengajari menghafal gerakan shalat dan bacaannya, melatih kader dakwah untuk bisa berceramah kemudian mengadakan kajian satu minggu sekali untuk masyarakat yang mau mengikuti kajian dan pengajian diperbolehkan dan ada masyarakat yang datang karena kajain kami menggunakan pengeras suara sedikit banyaknya warga yang tidak hadir bisa mendengarkan dari pengeras sura itulah yang kami lakukan dalam pelaksanaan kegiatan di al-washliyah ini. Program kami di al-washliyah ini bergerak dalam dunia pendidikan, dakwah dan sosial itu sudah selalu di sebutkan dimanapun cabang al-washliyah baik wdaerah, wilayah maupun pusat. Yang kami lakukan disini bergerak dalam pendidikanla dulu kita bahas, kalau majelis pendidikan ada sekolah madrasah ibtidaiyah yang ada di kecamatan apanai tengah dengan 8 ranting sedangkan di kelurahan terdapat tiga yaitu madrasah ibtidaiyah, sanawiyah dan aliyah. Kegiatan yang dilakukan di ibtudaiyah itu mengajar praktek shalat dan bacaan serta artinya kemudian menghafal ayat-ayat pendek karena kalau tahfidz sendiri program dari ibu Nurbayiti yang mendirikan rumah quran dimana hampir keseluruhan siswa di madrasah ibtidaiyah mengaji atau belajar Al-quran di rumah quran ibu Nurbayiti dan selain itu belajarlakan nahu sorof, sejarah Rasulullah Saw untuk anak-anak lebih mengenal Nabi Muhammad Saw serta tatanan dalam memahami bacaan dan kalimat bahasa Arab. Sanawiyah dan aliyah kerjasama bidang dakwah untuk melatih kader dakwah latihan kader dasar yaitu praktek pidato untuk menjadi penceramaha ada saya dan bapak Asmidar Daulay. Untuk anggota dewasa al-washliyah putra kegiatannya pengajian disetiap minggu begitupun muslimat kajiannya di mandorsah dan bapak-bapak di musholla al-washliyah dan juga

kegiatan ulang tahun al-washliyah dengan beragam perlombaan Islami di tanggal 30 November di setiap tahunnya, peringatan isra mi'raj, santunan anak yatim, penyambutan bulan Muharram tahun baru Islam dengan kajiannya itulah yang kami lakukan di bidang dakwah. Setelah itu kemasyarakat kami mengadakan kajian jadi kajian kami boleh diikuti oleh masyarakat yang ada dengan microphone yang kami punya untuk dapat di dengar oleh warga sekitar setidaknya-tidaknya lingkungan di sekitar mushollah kemudian kami mengajak masyarakat yang ingin berdonasi atau berinfak atau membantu untuk kepedulian pendidikan sekolah ini karena keterbatasan dana yang kami miliki seperti pembangunan musholla yang mana kami memberitakan di *facebook* media sosial hamba-hamba Allah Swtyang memberikan bantuannya untuk peduli pendidikan karena kalau mengharapkan dari uang sekolah yang hanya 10 ribu rupiah tidak akan cukup untuk membangun infrastruktur sekolah dan swadaya guru yang ada yang kadang keluar gaji bisa sampai 3 sampai 6 bulan satu kali dan ada juga yang membayar uang sekolah yang terlambat atau bayar panen hal yang seperti itu biasa dilakukan di daerah ini. Tentunya ada tantangan yang kami hadap saat ini memang ada disetiap organisasi dan kegiatan pastilah ada tantangan kalau mau dibahas tantangannya tapi kami tidak fokus terhadap tantangan yang kami selalu pikirkan bagaimana setiap kegiatan ataupun kegiatan kami di al-washliyah ini selalu dilakukan dengan maksimal. Saya selalu berupaya untuk memperjuangkan sekolah mencari dana dari swadaya masyarakat dan tokoh-tokoh agam di Kecamatan Panai Tengah ini untuk memberikan hadiah atau infak terbaiknya ke pendidikan agam yang ada di Kecamatan ini agar apa yang ada tetap dipertahankan dan dimaksimalkan bukan karena tidak ada maka kita berdiam diri tapi memanfaatkan apa yang ada bukan tidak banyak orang kata di Kecamatan Panai Tengah ini banyak ada dewan pimpinan daerah, tuan tanah berhektar-hektar mereka hanay tidak ditanya dan dikomunikasikan dengan baik itula yang saya lakukan sehingga musholla bisa berdiri sedemikian rupa dan sekolah bisa dihiasi dan fasilitas yang layak. Tapi memang penggerak anak muda yang memang tidak ada pengkadera di Kecamatan ini sejak lama itu juga menjadi salah satu faktor utamanya kemudian meningkatkan amal usaha agar nantinya diharapkan kemudian pada program selanjutnya dana mumpuni untuk fasilitas sekolah dan perbaikan infrastruktur yang dimiliki dari organisasi al-washliyah ini. (wawancara dilakukan pada pukul 16:15 Wib pada hari rabu 25 oktober 2023).

Hasil wawancara dengan bapak Safril Akhyar Harahap bahwa perencanaan yang dilakukan yaitu program pendidikan pendalaman agama dan pelaksanaannya dengan adanya kegiatan rutin yang dilakukan sedangkan pemberdayaan masyarakat termasuk siswa dan pengadaan kajian yang diikuti oleh masyarakat umum yang hadir untuk mendengarkan kajian.

Kegiatan atau program yang al-washliyah lakukan untuk al-washliyah dewasa anggota bapak-bapak kajian dan pengajian rutin setiap minggu begitu

juga dengan muslimatnya dan latihan kader dasar dakwah melatih menjadi penceramah untuk tingkat sanawiyah dan aliyah sedangkan tingkatan ibtidaiyah bergerak dibidang praktek shalat dan hafalan-hafalan surah pendek yang diutamakan gerakan shalat dan bacaan shalat dengan dan mengajak kepedulian masyarakat untuk membagi hartanya dalam peduli terhadap pendidikan di agam Islam di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu disamping itu kader muda penggerak yang dimana di Kecamatan Panai Tengah tidak dilakukan pengkaderan namun yang selalu mengajak untuk berdonasi yaitu bidang dakwah bapak Safril Akhyar Harahap sekaligus juga mengajar dan bergabung pada majelis pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber di atas bahwa strategi komunikasi yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah rangkaian program yang dilakukan seperti pelatihan kader dakwah dan kajian rutin serta pengajian di setiap minggunya setelah itu majelis pendidikan melakukan sosialisasi pendaftaransiswa baru di madrasah ibtidaiyah maupun sanawiyah dan aliyah kemudian merancang program dengan menghafal surah pendek pada juz 30 kemudian menghafal bacaan shalat dan gerakannya, belajar tata cara bahasa arab dan sejarah Rasulullah Saw merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu siswanya sedangkan kepada masyarakat luas yaitu memberdayakan untuk lebih memahami kajian keagamaan baik pengamalan agama dan hukum-hukum dan keimanan serta tauhid yang menggunakan media mikrofon serta bertempat di mushollah al-washliyah kemudian melakukan acara peringatan isra mi'raj, santunan anak yatim disetiap tahunnya serta rangkaian perlombaan pada saat hari ulangtahun al-washliyah tepatnya ditanggal 30 November disetiap tahun.

Narasumber di atas dapat dipahami bahwa strategi komunikasi yang dilakukan yang merupakan perencanaannya yaitu dengan tujuan organisasi yang bergerak untuk umat bagaimana hubungan sosial yang baik dan hubungan kepada Allah Swt sehingga dalam kegiatan strategi setelah perencanaan pelaksanaannya dilakukan dalam banyak bidang yaitu bidang dakwah, sosial dan pendidikan.

Dakwah bergerak dalam bentuk kajian yang dilakukan untuk penambahan ilmu yang mana kajian tentang tauhid, fikih dan pendalaman ilmu agama lainnya untuk muslimat atau organ bagian ibu-ibu kajian dilakukan di mandorsah yang mana kajian dilakukan setelah perwritan dan shalat ashar bersama sedangkan bapak=bapak atau anggota al-washliyah dewasa di musholla ba'da isya dan kegiatan lainnya berupa sambutan bulan muharram tahun baru Islam, santunan anak yatim dan peringatan isra mi'raj.

Majelis bidang pendidikan bergerak dalam mengajarkan bacaan shalat dan artinya serta menghafal bacaan dan memahami artinya ditambah dengan menghafal surah-surah pendek pada juz 30 dalam Al-quran kemudian belajar kosa kata bahasa Arab, sejarah Rasulullah Saw, tata bahasa Arab untuk tingkatan madrasah ibtidaiyah sedangkan tingkatan aliyah dan sanawiyah belajar fiqih, Al-quran hadis, nahu sorof dan pembelajaran bagaimana menjadi penceramah atau pidato serta sosialisasi kepada sekolah-sekola tata cara pendaftaran dan kapan dilakukan pendaftaran siswa baru di madrasah ibtidaiyah, sanawiyah maupun aliyah kemudian setelah selesai sekolah di madrasah ibtidaiyah pulang kerumah masing-masing mengikuti program mengaji belajar tahsin dan menghafal Al-quran yaitu di rumah quran secara gratis yang mana pendirinya adalah ibu Nurbayiti dan guru yang mengajar iyalah anggota dari pada organisasi al-washliyah itu sendiri salah satunya bapak Asmidar Daulay yang mana masyarakat ada yang menyumbang mushaf al-quran.

Gerakan dalam bidang sosial yang mana berkaitan dengan masyarakat program yang dilakukan memberikan siapa saja yang ingin ikut mendengarkan kajian menambah ilmu pengetahuan bagi bapak-bapak maupun ibu-ibu yang bukan anggota al-washliyah, melakukan program pendidikan yang mana siswanya beragam tidak ada keharusan orang tua siswa harus anggota al-washliyah dan pembayaran iuran sekolah bulanan sbesar sepuluh ribu rupiah ada yang membayar setelah panen padi, guru-guru di ikatan guru al-washliyah dijadikan guru disekolah tersebut merupakan alumni al-washliyah, mengajak masyarakat untuk membantu perbaikan sekolah dengan swadaya ikatan al-

washliyah dan masyarakat untuk pendirian musholla, perbaikan mengkramik sekolah, memberikan fasilitas kipas angin di dalam kelas yang merupakan bantuan yang dilakukan oleh masyarakat setempat dengan himbuan menggunakan sosial media *facebook* untuk warga yang ingin memberikan bantuan baik hal itu disampaikan melalui perwritan atau secara langsung.

Kegiatan tahunan yang dilakukan yaitu dengan memeriahkan ulangtahun al-washliyah pada 30 november kegiatan perlombaan islami yang dilakukan dan peringatan hari-hari Islam akan melibatkan banyak perwritan mengundang ibu camat dan ibu lurah serta perwritan yang ada di kecamatan panai tengah sebagai perwakilan untuk memeriahkan hari ulang tahun al-washliyah serta memberikan atau memasukkan proposal untuk bantuan kegiatan yang kami laksanakan karena beragam perlombaan tersebut diikuti untuk anak-anak atau siwa secara umum yang memenuhi kriteri perlombaan tersebut baik usia dan jenis loma yang diadakan dan yang ingin diikuti dan disetiap pelaksanaan tidak akan terlepas dari yang namanya hambatan atau tantangan dari sebuah lembaga atau organisasi yang berjalan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat pesisir yaitu keterbatasan kader muda yang ada di kecamatan panai tengah Keterbatasan kader muda ini dikarenakan pengkaderan dilakukan di tingkat dua yaitu pengurus daerah sehingga kader yang bergerak adalah ader bidang majelis dakwah, majelis pendidikan yang semua itu melaksanakan tujuan dari organisasi al-washliyah dan pengkaderan ini sudah tidak ada lebih kurang dua puluh tahun terakhir. Namun hambatan dan tantangan lainnya yaitu kondisi alam di juga menentukan terlaksananya kajian atau kegiatan yang dilakukan disamping itu aktifitas dan tanggung jawab muslimat ibu-ibu dan al-washliyah dewasa bapak-bapak bekerja dan mengurus rumah tangga sehingga kajian tidak selalu semua hadir berkisaran 20-30 yang hadir dalam kajian rutin tersebut namun hambatan dan tantangan itu tidak menjadi fokus bagi kader-kader yang berada di Kecamatan Panai Tengah yang diutarakan bapak Safri Akhyar Harap

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan khusus yang peneliti jabarkan di atas kemudian peneliti analisis dengan mengaitkan temuan khusus dengan teori yang penulis jelaskan di bab dua dengan teori yang ada, tentang pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

### **1. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu**

Tujuan pemberdayaan masyarakat yang mana perbaikan kelembagaan, usaha atau pendidikan, pendapatan, lingkungan sosial, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat yang lebih baik. Mardikanto (2013:122). Berdasarkan hal tersebut pemberdaya masyarakat yang mana mengerjakan program melibatkan masyarakat, akibat baik atau buruk dari program tersebut serta kegiatan sosial satu dan yang lain berkesinambungan menurut Mardikanto (2013:105)

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa perbaikan kelembagaan ini merupakan segala unsur atau aspek untuk melakukan pemberdayaan disuatu daerah. Berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat pesisir peneliti menganalisis beberapa lembaga pemberdayaan yang ada di Kecamatan Panai Tengah

#### **a. Kelembagaan**

Lembaga pemberdayaan pemerintahan baik berupa pelatihan-pelatihan program badan usaha milik desa yang dilakukan secara serentak dan program yang dibuat dari pusat sampai kepada kabupaten dan dilakukan disetiap kecamatan mulai pada tahun 2016 hingga saat ini banyak unit usaha yang dikembangkan di Kecamatan Panai Tengah baik tambak ikan, depot air minum hingga pada usaha budidaya penanaman kencur.

Lembaga-lembaga ekonomi kreatif yang selalu digalakkan ini masih dilaksanakan hingga saat ini dan dilakukan evaluasi secara terus menerus untuk menjadikan setiap desa di Kecamatan Panai Tengah mandiri serta memiliki amal usaha yang berkembang untuk menjadikan desa memiliki pendapatan untuk mengembangkan amal usaha di beberapa tahun mendatang. Program ini

dilakukan di Sembilan desa dan satu kelurahan yang ada di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

Pekerja dalam usaha yang disebut BUMDES ini badan usaha milik desa dilaksanakan oleh masyarakat yang berdomisili di wilayah masing-masing dan pendapatan akan dilakukan bagi hasil dengan pengelola sebagai upah atau tenaga kerja dan keuntungan sebahagian akan dikembalikan kepada desa serta beberapa persen akan diberikan sebagai bentuk sumbangan kepada masyarakat yang tidak mampu dengan kategori yang ditetapkan masing-masing desa.

b. Usaha atau Pendidikan

Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu memiliki usaha sebahagian besar adalah petani baik petani di ladang sawah, kelapa sawit, pohon kelapa, pohon karet atau getah dan sungai berumun sebagai tempat penangkapan ikan atau menjaring ikan. Usaha yang dilakukan selain yang peneliti sebutkan ada juga yang memiliki usaha kedai kelontong, berdagang makan minum siap saji dan bentuk amal usaha yang dikategorikan dalam berdagang.

Mayoritas masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah adalah perdagangan yang mana disetiap desa memiliki usaha kedai samapah rata-rata 50-60 unit usaha mikro kecil menengah hal ini dibuktikan dengan pendataan UMKM pada tahun 2022. Sedangkan dalam pendidikan terdapat 60 sekolah dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas berikut tabel penjelasan jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

No	Nama Satuan Pendidikan	Banyak Sekolah
1	Madrasah Ibtidaiyah	8
2	Sekolah Dasar	35
3	Madrasah Tsanawiyah dan aliyah	6
4.	Sekolah Menengah Pertama	7
5	Sekolah Menengah Atas	2
6	Sekolam Menengah Kejuruan	1
7	Pesantren Raudatul Athdal (RA)	1

8	Pesantren Ustadz Rahayu	1
Jumlah		60

Jumlah marasah ibtidaiyah yang berdasarkan pembelajaran pemahaman tentang keagamaan cenderung lebih sedikit dibandingkan sekolah dasar yang pembelajarannya bersifat umum. Berdasarkan penjelasan tabel di atas dapat dipahami bahwa kondisi di Kecamatan Panai Tengah tentang pendidikan berbasis pendidikan agama Islam cenderung sedikit dari 60 total penjumlahan terdapat 8 madrasah ibtidaiyah, 7 tsanawiyah dan aliyah dan dua pesantren jadi total pembelajaran khusus ilmu agama terdapat di 17 sekolah. sehingga jelas perbandingan yang terlihat 1 banding 3.

Dari 17 sekolah yang ada delapan diantaranya adalah sekolah yang berada dibawah naungan sekolah madrasah ibtidaiyah, tsanawiyah dan aliyah yang dikelola oleh organisasi al-washliyah dalam majelis pendidikan yang saling bersinergi dengan majelis dakwah untuk menjadikan kader yang berilmu agama dengan rangkaian pelatihan ceramah atau pidato, hafalan ayat suci Al-quran program tahfiz gratis dan pembelajaran bahasa Arab serta nahu sorof yang merupakan bahagian dari pembelajaran yang diterapkan disetiap sekolah al-washliyah.

#### c. Pendapatan

Mata pencaharian yang ada dari sumberdaya alam yang tersedia disamping barang dan jasa dari amal usaha pendapatan yang diperoleh masyarakat pesisir diperoleh dari alam sekitar. Pulau sikantan merupakan salah satu pulau yang berada di tengah pulau sungai barumun. Awal mula pulau sikantan merupakan destinasi wisata yang disebut dengan pulau durhaka yang tinggal di Kecamatan Panai Tengah tepatnya di desa Sei Merdeka yang dulunya dikatakan desa Durhaka. Namun belakangan ini destinasi wisata ini tidak terawat lagi.

Pendapatan masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah berpusat pada sumber ikan dari sungai berumun dan laut lepas. Masyarakat pesisir menangkap udang dan ikan untuk di jual dan jika tidak habis maka akan diasinkan yang kita sebut dengan ikan asin. Keadaan alam yang sudah cukup tercemar dengan limbah produksi manusia dengan jamban yang berada dipinggiran sungai serta

penangkapan ikan yang tidak teratur dan tidak dilestarikan dengan aturan ikan kecil tidak boleh diambil menyebabkan sumber atau produksi ikan semakin menurun dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dari warna air sungai yang bewarna kuning kecoklatan tidak jernih seperti air bersih pada umumnya.

Bergantung dengan keadaan alam merupakan pendapatan yang diperoleh dari masyarakat pesisir namun dewasa ini sudah mengalami pergeseran banyak yang berfokus pada usaha atau perdagangan dan adanya perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit membuat masyarakat pesisir memilih bekerja sebagai buruh harian lepas di perkebunan atau karyawan di perkebunan sebagai usaha yang menjanjikan. Hal tersebut terbukti dengan menurunnya usaha perikanan bagi desa yang tinggal di sekitar pesisir panai tengah.

d. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan tempat dimana seseorang hidup atau berinteraksi baik keluarga, sekolah dan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu dalam lingkungan sosial merupakan sikap saling tolong menolong, ramah tamah dan kepedulian akan sesama yang sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan sosial yang dilakukan oleh organisasi al-washliyah yaitu santunan anak yatim dan undangan kajian penyambutan hari-hari yang diperingati dalam agama Islam.

Keterlibatan pemberdayaan masyarakat dalam hubungan sosial antara sesama saling tolong-menolong dalam pembangunan rumah ibadah yang ada di Kecamatan Panai Tengah saat perbaikan sekolah dan pembangunan musholla madrasah al-washliyah. Kegiatan sosial yang dilakukan di Kecamatan Panai Tengah berorientasi pada kegiatan kajian perwiritan yang dilakukan ibu-ibu dan bapak-bapak untuk kaum muda atau ramai bersekolah dari pagi hingga siang dan sore akan pergi kerumah tahfis atau kegiatan belajar sore setelah itu belajar membaca al-quran atau memperbaiki kajian pembacaan al-quran. Kegiatan di masjid pada hari besar Islam juga bersamaan dengan kajian ibu-ibu dan bapak-bapak dengan kepanitian yang mengajak pemuda dalam kegiatan kajian perwiritan yang dilakukan secara umum.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan Islam yang dilakukan dalam hari-hari besar Islam dapat peneliti jabarkan bahwa terdapat sarana rumah ibadah di Kecamatan Panai Tengah terdapat 41 masjid dan 33 musholla dan terdapat 41.767 jiwa dengan luas daerah 483.74 Km<sup>2</sup> dengan terdapat suatu pulau yang disebut pulau sikantan Lintang 25088889 dan bujur 100.1613889 dengan jumlah Penduduk di Kecamatan Panai Tengah jumlah laki-laki pada tahun 2021 sebanyak 21.512 jiwa dan perempuan pada tahun 2021 terdapat 20255 jiwa dengan jumlah keseluruhan 41.767 Jiwa.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa pembedayaan yang dilakuka organisasi al-washliyah terhadap masyarakat pesisir adalah pemberdayaan secara ekonomi yang mana dilakukan pembukaan secara umum bantuan yang diperlukan di sosial media dan bagi yang ingin memberikan disertakan nara hubung serta member tidak dipatokkan nominal paling sedikit namun seikhlas dan semampu yang bisa diberikan sehingga peningkatan pemberdayaan berfokus pada pemberdayaan manusia untuk mendidik generasi untuk terhindar dari kebodohan dan pengamalan ilmu agama yang semangkin ditingkatkan.

## **2. Strategi Komunikasi Pengurus Cabang Al-Washliyah dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu**

Strategi merupakan suatu kesatuan rencana yang sistematis dan alternatif-alternatif untuk dipertimbangkan dan dipilih sehingga perencanaan akan dilaksanakan dan di evaluasi dengan komunikasi yang baik kepada satu individu atau kelompok dengan cara terorganisir atau sistematis. Dalam hal ini untuk tujuan mengubah sikap, perilaku, pendapat, dan mengubah masyarakat dari pada tujuan organisasi tersebut dalam hal ini organisasi al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Menggunakan teknik komunikasi *informative* seperti guru dengan sisiwa atau seperti berpidato dan *human relation* yaitu hubungan manusia dalam berkomunikasi. Onong (1995:11)

Masyarakat berdaya berarti masyarakat terlepas dari kebodohan, kemampuan mendapatkan pendapatan yang produktif, terlibat dalam pembangunan. E. Suharto (2010:12). Dengan tahap pemberdayaan, persiapan

meliputi tujuan utama, mengidentifikasi masalah kebutuhan dan sumber daya yang dimiliki, perencanaan program atau kegiatan, pelaksana meliputi kerjasama perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi, dan terminalisasi. Nainggolan (2019:13)

Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori pemberdayaan masyarakat oleh Nainggolan yang mana dengan strategi komunikasi organisasi yang pertama perencanaan atau persiapan meliputi tujuan, pengembangan dan ancaman kekuatan dan kelemahan internal pencocokan, masukan keputusan. Setelah perencanaan maka kerjasama dari pada pelaksanaan akan mempengaruhi hasil yang mana pelaksanaan meliputi teknik komunikasi yang digunakan, prinsip komitmen pelaksanaan, kerjasama dan evaluasi yaitu perubahan penyimpangan rencana, menjadi hambatan, implementasi buruk, harapan dan kenyataan. Fred R (2002:183)

Teori pemberdayaan yang digunakan yaitu teori pemberdayaan komunitas yang mana usaha meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat untuk mengatasi masalah sosial dalam meningkatkan kualitas hidup Zimmerman (1995:579). Dengan adanya pendidikan maka taraf hidup dan lapangan pekerjaan akan selalu ada dengan adanya keterampilan dan menjadi berdaya baik menciptakan lapangan pekerjaan maupun mendapatkan pekerjaan.

Serta teori pemberdayaan berbasis sumberdaya yang mana sumberdaya yang ada pada masyarakat seperti pengetahuan, keterampilan, jaringan sosial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka J. Rapport (1984:72). Kualitas hidup akan terwujud dengan adanya kualitas diri dengan keahlian dan kemampuan serta karakter yang terdidik baik yang terdapat dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, pendidikan dan agama merupakan dasaryang paling penting dalam kehidupan yang dipedomani oleh umat muslim dimana al-washliyah bergerak dalam bidang pendidikan, dakwah dan sosial yang menjadikan al-washliyah simbiosis mutualisme dalam melaksanakan program kerja strategi komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tenga Kabupaten Labuhanbatu.

Organisasi al-washliyah memiliki strategi komunitas memanfaatkan atau memebdayakan sumber daya yang ada pada masyarakat untuk mencapai tujuan

organisasi dalam hal ini organisasi al-washliyah tujuan organisasi yang bergerak dalam bidang dakwah, pendidikan dan sosial memanfaatkan masyarakat untuk memaksimalkan fungsinya sebagai masyarakat yang berdaya peduli pendidikan agama dan hubungan sosial antar masyarakat beragama yang mana masyarakat pesisir Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu dominan penduduk yang memeluk agama Islam.

Terlepas dari kebodohan merupakan program yang dirancang majelis pendidikan dalam bidang belajar mengajar di sekolah madrasah ibtdaiyah, sanawiyah, dan aliyah. Program pendidikan dilakukan dengan cara memberikan ilmu dan pengajaran kepada siswa yang merupakan masyarakat yang tinggal di Kecamatan Panai Tengah untuk lebih memahami dan mengamalkan ilmu agam Islam, hal ini sesuai dengan tujuan organisasi al-washliyah yang mana memiliki program dalam bidang pendidikan, dakwah dan sosial dengan tujuan bagaimana berhubungan dengan sesama manusia serta hubungan kepada Allah Swt.

Perencanaan program disesuaikan dengan tujuan organisasi al-washliyah yang mana organisasi al-walshliyah sendiri bergerak dalam bidang dakwah, pendidikan dan sosial yang mana kegiatan yang dilakukan dalam sitem belajar mengajar, pelatihan ceramah atau pidato, hafalan ayat al-quran dan pelajaran agama Islam yang lebih mendalam seperti belajar fiqih dan nahu sorof kemudian dalam bidang sosial kemasyarakatan kegiatan peringatan hari besar Islam dan santunan anak yatim dan peringatan hari ulang tahun organisasi al-washliyah serta menghafal surah pendek, bacaan shalat dan artinya, al-quran hadist, dan bahasa Arab.

Pada dasarnya organisasi al-washliyah memiliki program kerja yang bergerak pada amal usaha namun di wilayah pengurus cabang Kecamatan Panai Tengah bahwa amal usah tidak belum dilakukan program tersebut karena keterbatasan anggota pemuda yang mana kepengurusan ini didominasi oleh kaum tua sehingga tidak ada inovasi tentang amal usaha dan berdasarkan masing-masing kegiatan yang mereka lakukan sehingga keterbatasan dana menjadi kendala utama sehingga memberdayakan masyarakat dengan terus semangkin meningkat pada sumbangan dana bantuan.

Berdasarkan analisi yang peneliti lakukan baik melalui observasi dan hasil wawancara bahwa organisasi al-washliyah merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang dakwah, pendidikan dan sosial yang di lakukan di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu dan program kegiatan yang di rencanakan tentang majelis ilmu untuk bapak-bapak dan ibu-ibu kemudian pendidikan untuk generasi muda yang mana pendidikan Islam serta program hafalan al-quran kemudian untuk kegiatan sosial mereka melakukan program santunan anak yatim dan acara pada hari-hari besar Islam dan gebiar Islami untuk setiap memeriahkan hari ulang tahun organisasi al-washliyah yang dilakukan pada tanggal 30 November di setiap tahunnya.

Berdasarkan tahapan dan tujuan dari pemberdayaan tersebut maka melihat dari sisi strategi komunikasi yang dilakukan organisasi al-washliyah dalam pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Panai tengah Kabupaten Labhanbatu bahwa dimana dalam strategi terdapat tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga masukan atau perencanaan ini sesuai dengan tujuan dan tahapan pemberdayaan masyarakat yang di diharapkan. Program yang dilakukan melibatkan masyarakat dalam pelaksanaannya dan berdampak baik bagi masyarakat serta kegiatan satu dan lain berkesinambungan.

a. Perencanaan.

Masukan yang dimaksud disini ialah perencanaan yang dilakukan program yang akan dilaksanakan organisasi al-washliyah dalam pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu dalam pelaksanaan program yang mana peneliti lakukan melalui wawancara pada temuan khusus bahwa tujuan dari pada organisasi al-washliyah yaitu untuk bagaimana hubungan baik antara manusia dengan Allah Swt. merencanakan dengan menggunakan analisi SWOT *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (ancaman).

1) Kekuatan

Terdapat kekuatan dalam organisasi Al-washliyah mengacu pada bidang kajian agama yaitu dakwah, pendidikan keagamaan yang sekolah berbasis agama Islam dan pendalaman ilmu agama serta kegiatan sosial kemasyarakatan seperti

perwiritan dan penyambutan hari-hari besar Islam. Yang membedakan dari organisasi lain yang berada di kecamatan Panai Tengah yaitu pembelajaran agama yang khusus dan mendalam, pelatihan kader dakwah sebagai penceramah serta kegiatan sosial kemasyarakatan yang tujuan organisasi merupakan kegiatan keummatan. Hal ini menunjukkan sumber daya yang dimiliki, keahlian khusus, asset yang dimiliki, keunggulan kompetitif, dan apa yang membedakan dari pesaing dalam organisasi Al-washliyah.

Kekuatan dalam bidang majelis pendidikan melakukan program menghafal ayat pendek pada juz 30, menghafal bacaan shalat dan artinya serta gerakan shalat, belajar tata bahasa Arab serta sejarah Rasulullah Saw dan kajian keagamaan lainnya sesuai tingkatan dari kelas 1-6 untuk siswa madrasah ibtidaiyah sedangkan siswa di madrasah sanawiyah dan aliyah pembelajaran tetap berbasis agama yang mana membahas tentang pembelajaran Al-quran dan hadis, nahu sorof, praktik pidato atau ceramah. Sementara itu anggota dari pada organisasi al-washliya salah satunya anggota muslimat mendirikan rumah tahfidz untuk pemahaman dalam tajwid pembacaan al-quran dan program menghafal di rumah quran secara gratis.

Program dalam majelis dakwah menaungi kajian rutin yang dilaksanakan oleh muslimat dan anggota al-washliyah dewasa yang kita pahami dengan perwiritan dan kajian rutin tentang ilmu agama terkait hukum-hukum Islam yang bersinggungan dengan permasalahan sehari-hari di dalam masyarakat, pelatihan ceramah bekerjasama dengan majelis pendidikan kemudian melakukan program tersebut untuk kader dakwah atau da'I atau da'iah. Adanya acara kajian-kajian keimanan yang dilakukan disetiap minggunya yaitu program anggota atau organ bagian al-washliyah dewasa yang dilakukan disetiap minggunya di musholla al-washliyah begitu juga dengan organ bagian muslimat untuk ibu-ibu al-washliyah di mandorsah namanya khusus untuk kajian rutin perwiritan dan ceramah atau kajian setelah itu shalat bersama shalat ashar dan kemudian baru pulang kerumah masing-masing.

Program sosial berorientasi pada kegiatan-kegiatan sosial seperti santunan anak yatim, memeriahkan hari-hari besar isra mi'raj, penyambutan tahun baru

Islam, safari ramadhan, ulang tahun organisasi al-washliyah disetiap tanggal 30 November akan melakukan gebiar Islami dengan berbagai perlombaan pidato, adzan, perlombaan mars al-washliyah dan yasin akbar serta cerdas cermat. Hal ini merupakan rangkaian dari pada kegaitan yang dilakukan oleh organisasi al-washliyah yang dilakukan secara internal oleh anggota kepengurusan cabang al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

## 2) Kelemahan

Kelemahan mengacu pada inisiatif internal yang berkinerja buruk. seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya keahlian tertentu, atau peroses internal yang perlu ditingkatkan. Dalam organisaai Al-washliyah kelemahan yang dimiliki merupakan keterbatasan kaderisasi pada wilayah kepengurusan cabang dengan keterbatasan anggaran sehingga usia anggota kader berkisar 35 tahun keatas keterbatasan inipun terlihat dengan media sosial dalam bantuan sosial hanya menggunakan media *facebook* saja sehingga interaksi sosial internal dan eskternal ditonjolkan pada sosial kemasyarakatan dan kegiatan rutin baik mengajar belajar dan perwiritan serta aktif dalam kegiatan hari-hari besar Islam untuk peduli terhadap masyarakat setempat.

## 3) Peluang

Peluang merupakan hasil dari kekuatan dan kelemahan anda yang ada, bersama dengan inisiatif eksternal apapun yang akan menempatkan pada posisi kompetitif yang lebih kuat. Berdasarkan kelebihan dan kelemahan yang ada maka peluang untuk mengatasi kelemahan merupakan aktif dalam media sosial dengan tujuan pemberdayaan masyarakat pesisir dalam memperoleh pendidikan agama dan santunan bagi yang kurang mampu dengan terus mengajak kontribusi masyarakat baik menggunakan sosial media maupun secara langsung.

## 4) Ancaman

Ancaman mengacu pada area yang memunculkan masalah. Ancaman berbeda dari kelemahan karena ancaman bersifat eksternal dan umumnya diluar kendali. Adanya ancaman yang akan dihadapi oleh organisasi Al-washliyah berupa kaderisasi disamping itu dalam perencanaan program dan pelaksanaanya

bahwa pendidikan agama yang mendalam tidak cukup untuk mencapai standarisasi sekolah pendidikan negeri yang bersifat umum baik pembelajaran sains dan disiplin ilmu umum lainnya sehingga al-washliyah dalam program pendidikan juga sudah mulai belajar ilmu umum seperti pendidikan bahas inggris, ips, ipa dan baha Indonesia serta pembelajaran umumlainnya

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahapan kerjasama perencanaan dan pelaksanaan yang harus sejalan atau yang disebut dengan implementasi program yang baik. Dalam pelaksanaan program yang dilakukan pengurus cabang al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu bahwa kegiatan atau program kerja dalam banyak bidang dan organ bagian. Organ bagian pengurus dewasa al-washliyah yang bergerak dengan majelis dakwah melakukan pengajian rutin seminggu sekali di musholla al-washliyah kemudian peningkatan pemberdayaan yang dilakukan untuk masyarakat mengajak kajian dan secara terbuka di musholla agar masyarakat yang ingin ikut serta dalam mendengarkan kajian dengan mudah karena di tempat yang mudah di akses bertepatan di kelurahan.

Mengubah sikap terlihat dengan pembentukan sosial budaya dilingkungan Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu yang berkembang dalam sosial kultur yang nama hal ini dapat dibuktikan dari temuan umum peneliti bahwa sekolah madrasah ibtidaiyah dengan memiliki 6 kelas dan siswa lebih dari 200 orang serta madrasah sanawuyah dan aliyah yang ada di Kecamatan Panai Tengah ditambah dengan kegiatan program memperbaiki kajian bacaan al-quran serta program menghafal al-quran secara gratis yang dikelola oleh anggota muslimat untuk memberikan pembelajaran secara mendasar dan membentuk karakter sejak dini dengan jumlah anak mengaji lebih dari 80 anak dari hal tersebut program yang dilakukan samapi selesai shalat isya bersama hal ini yang memperlihatkan bahwa masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah peduli terhadap pendidikan dan diberdayakan secara maksimal oleh al-washliyah dalam penanaman ilmu agama dan pembelajaran ilmu agama Islam. Jumlah siswa

madrasah ibtidaiyah dua tahun terakhir menumbuhkan peminat yang cukup signifikan dengan jumlah kelas satu dan dua berjumlah 120 siswa.

Meningkatkan pengetahuan Al-washliyah yang memiliki orientasi pergerakan dibidang pendidikan, dakwah dan sosial yang mana secara otomatis dengan kajian-kajian yang dilakukan akan memberikan penambahan pengetahuan baik dalam sistem belajar mengajar yang dilakukan di madrasah ibtidaiyah, sanawiyah dan alwashliyah dan juga dalam program tahfidz yang dilakukan oleh salah satu anggota muslimat al-washliyah, pengadaan program santunan anak yatim dan kajian penyambutan hari besar Islam. Peningkatan pengetahuan ini juga terlihat pada program yang dilakukan oleh sekolah madrasah al-washliyah baik program pelatihan pidato atau ceramah, praktek sholat menghafal gerakan, bacaan hingga arti kemudian menghafal surah pendek dan pembelajaran tata bahasa Arab dan bahasa asing serta ilmu umum lainnya.

Memperkuat keterampilan pemberdayaan dalam program pidato atau ceramah terhadap siswa madrasah sanawiyah dan aliyah dilakukan untuk melatih kemampuan terhadap siswa untuk berdaya di masyarakat dalam menyampaikan ajaran agam Islam khususnya, kemudian yang nantinya memiliki keahlian tersebut akan menjadi guru, ini dibuktikan dengan guru-guru madrasah ibtidaiyah, sanawiyah dan aliyah sebahagian besar adalah alumni yang bersekolah di madrasah al-washliyah.

Mengelola sumberdaya majelis dakwah memberikan kajian secara rutin bersama anggota al-washliyah yang hadir disetiap minggunya pengajian dan ceramah dilakukan disetiap akhi bulan di minggu terakhir untuk memberikan penambahan ilmu pengetahuan tentang tata cara beribadah kepada Allah Swt, tauhid, fikih yang selalu disampaikan, menggunakan microfon sebagai penguat suara sehingga ceramah tersebut dapat di dengar oleh masyarakat yang tidak menghadiri kajian di sekitaran musholla baik anak-anak maupun ibu-ibu karena kajian khusus untuk bapak-bapak.

Sedangkan muslimat nama lain dari kajian ibu-bu yang mana dengan program yang sama kajian rutin dan perwiritan yang dilakukan pada hari kamis ba'da zuhur setelah perwiritan membaca yasin, takhtim, tahlil dan do'a akan di

adakan kajian yang akan disampaikan oleh mubaligh yang diundang setelah itu melakukan shalat ashar bersama di mandorsah secara berjamaah. Pengkajian dikakukan di setiap minggu namun ceramah dilakukan sebulan sekali karena keterbatasan dana yang dimiliki begitupun dengan pengajian atau perwiritan al-washliyah dewasa

Keuangan bergerak pada amal usaha sejauh penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan observasi dan wawancara dan pengamatan disertai dokumentasi bahwa amal usaha yang dimiliki organisasi al-washliyah diantara pembayaran uang sekolah juga pengumpulan uang yang diberikan setiap pengajian sebagai uang kas dan pengumpulan uang tabungan untuk santunan anak yatim serta pengajuan proposal ke daerah, pengurus wilayah untuk acar ulang tahun tahunan dalam rangka memperingati hari jadi organisasi al-washliyah. .

Kemitraan menggunakan media sosial merupakan identifikasi analisis pengurus cabang al-washliyah dalam bidang amal usaha yang mana memfokuskan pada majelis dakwah dan pendidikan sehingga mengajak warga yang memiliki perekonomian yang cukup baik untuk meminta bantuan dalam perbaikan infrastrukutr sekolah yang sudah tidak layak atau rusak. Kemitraan ini terbentuk dari upaya memberikan informasi keadaan sekolah al-washliyah dan kebutuhan yang di harapkan berupa bantuan untuk perbaikan serta pembangunan sehingga sosial media digunakan untuk mempublikasi kegiatan sekolah baik program pembelajaran dan hasil dari sumbangan berapa jumlah nominal sumbangan serta alokasi dana yang di publikasikan untuk menjaga hubungan mitra yang baik juka membutuhkan bantuan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat akan terus terjalin dengan prinsip kesetaraan untuk saling berbagi baik warga yang memiliki aset yang banyak maupun warga yang ingin berbagi dan saling membantu sesuai kesanggupannya.

Teknologi produktiftas pelaksanaan program diperoleh majelsi dakwah dan pendidikan untuk mengajak masyarakat yang ingin memberikan sumbangan terhadap pembangunan sekolah dan musholla al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu, kemudian keterlibatan dalam pembangunan

setiap sumbangan yang diberikan dan dilakukan melalui media *facebook* di publikasikan di media *facebook* tersebut jumlah dengan menyembunyikan nama pemberi dikarenakan pemberi tidak ingin di sebutkan namanya sehingga keterlibatan tersebut juga dirasakan masyarakat disamping keterlibatan aktif siswa yang bersekolah dan mengikuti program tahfidz di rumah quran maupun madrasah al-washliyah sebagai pemberdayaan meningkatkan pengetahuan agama untuk generasi muda dan kaum tua dalam majelis ilmu yang dilakukan secara ruti di musholla al-washliyah dan mandorsah secara terbuka untuk masyarakat umum mengikuti kajian tersebut.

Pemberdayaan yang dilakukan dalam mengajak masyarakat untuk peduli tentang keterbatasan fasilitas yang ada dikarenakan rumah sekolah yang sudah cukup lama berdiri di Kecamatan Panai Tengah tersebut dengan program yang berjalan saat ini dengan upaya untuk meningkatkan amal usaha untuk menjadikan al-washliyah menjadi lebih berdaya terhadap masyarakat pesisir oleh pengurus cabang al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhabatu, senantiasa mengoptimalkan dengan kepedulian masyarakat yang ingin membantu dengan cara terus memberikan kesempatan bagi berbagai pihak yang belum memberikan batuan terbaiknya memberikan kontak pribadi di media sosial *facebook* sebagai nara hubung yang bisa di hubungi secara langsung. Bahri (2019:25)

Pelaksanaan program menggunakan teori AIDA singkatan dari Perhatian (*Attention*), Ketertarikan (*interest*), Keinginan (*desire*), Tindakan (*action*). Pelaksanaan program yang dirancang oleh organisasi al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu bahwa proses kegiatan yang dilakukan oleh majelis dakwah, sosial dan pendidikan di implementasikan kepada tindakannya yaitu pelaksanaan program dengan diperhatikan pengiriman pesan yang disampaikan, kemudian tertarik menimbulkan keinginan dan tindakan.

#### 1) Perhatian (*Attention*)

*Attention* dimana konsumen mendapat perhatian terhadap suatu produk artinya penjual akan melaksanakan berbagai upaya untuk menarik perhatian pembeli, agar konsumen mendapatkan kesan pertama yang baik. Perhatian yang

diberikan organisasi Al-washliyah dalam hal ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menarik minat masyarakat dalam bergabung untuk berdaya dalam organisasi Al-washliyah berupa penempelan brosur pendaftaran sekolah yang terbuka secara umum untuk masyarakat yang bahkan bukan anggota organisasi Al-washliyah untuk menempuh pendidikan di Al-washliyah, kemudian santunan anak yatim yang diberikan pada kegiatan tahunan, perlombaan gebiar Islami dalam peringatan hari jadi Al-washliyah dan ceramah singkat dalam program disekolah yang dapat didengar masyarakat setempat yaitu satu minggu sekali sehingga kegiatan yang dilakukan memberikan pesan kepada masyarakat secara luas untuk memahami gambaran dari suatu lembaga ditambah dengan kegiatan perwritan dan kajian rutin yang boleh diikuti oleh masyarakat setempat walau bukan kader Al-washliyah.

Program Pendidikan yang dilakukan merupakan upaya terlepas dari kebutuhan dasar yang mana keterlibatan masyarakat atas dasar kebebasan dalam menuntut ilmu tidak ada keharusan berorganisasi al-washliyah baru boleh bersekolah di madrasah al-washliyah. Terlepas dari kebodohan karena menuntut ilmu dalam majelis dakwah yaitu dipersilahkan mengikuti kajian untuk mendapatkan ilmu pengetahuan agama yang lebih baik lagi yang mana kajian tersebut berisi tentang kajian tauhid, fikih dan pengamalan ibadah agar terhindar dari pada ketidak tahuan yang mana yang di katakana Mardikanto pada prinsip pemberdayaan terhindar dari kebodohan yang mana manfaat kajian tersebut dirasakan oleh masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah karena organisasi al-washliyah merupakan organisasi terbesar di Kecamatan Panai Tengah dengan memiliki 8 ranting yang aktif di seluruh Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

Bidang majelis pendidikan dan sosial menelaah keterlibatan masyarakat dalam hal ini bahwa sekolah madrasah ibtidaiyah yang tersebar di 8 ranting dan madrasah sanawiyah dan aliyah yang ada di kelurahan merupakan bukti pemberdayaan masyarakat untuk mencapai tujuan organisasi al-washliyah dalam mengajarkan pendalaman ilmu agama dengan program pembelajaran yang mengajarkan cara berceramah atau berpidato kemudian cara gerakan shalat,

bacaan shalat dan artinya serta menghafal surah pendek untuk siswa madrasah ibtidaiyah yang menduduki kelas 1 yang mana kelas 1 ibtidaiyah sudah menduduki kelas 3 sekolah dasar. Berdasarkan hal tersebut pemberdayaan atas masyarakat yang mana siswa yang belajar di madrasah al-washliyah merupakan masyarakat yang heterogen masyarakat awam yang tidak mengikuti organisasi al-washliyah namun mendapatkan manfaat memiliki kesempatan dan wadah yang disediakan oleh organisasi al-washliyah dalam bidang pendidikan dari yang tidak mengerti ilmu agama hingga mendapatkan pembelajaran dan pemahaman.

Berdasarkan hal tersebut pemberdayaan siswa dalam pengamalan ilmu agama Islam yang dilakukan di sekolah madrasah al-washliyah serta pembelajaran fikih, al-quran hadis, nahu sorof merupakan bentuk nyata pemberdayaan masyarakat pesisir untuk meninggalkan ketidaktahuan menjadi tahu. Sedangkan dalam kegiatan sosial yang dilakukan adalah melibatkan masyarakat dalam kegiatan ulang tahun al-washliyah dalam perlombaan gebiar Islami serta dari anggota al-washliyah sendiri memberikan kesempatan untuk belajar memperbaiki tajwid al-quran dan menghafal al-quran secara gratis untuk pemberdayaan yang mungkin maksimal dalam penanaman ilmu agama yang akan dimiliki generasi penerus masyarakat Pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu dengan terlibat aktif belajar dan mengikuti program yang diadakan oleh al-washliyah dan berdampak positif untuk keberlangsungan umat dan sosial masyarakat berdasarkan tujuan al-washliyah organisasi yang bermanfaat untuk umat mengatur hubungan kepada Allah Swt dan hubungan kepada sesama manusia.

Ilmu akan menghasilkan pemahaman dan menentukan sikap atau karakter dengan ilmu juga meningkatkan pengetahuan dan rangkaian kegiatan dalam majelis dakwah dan pendidikan memperkuat keterampilan dan hal ini dikelola sumberdaya masyarakat dan dikembangkan menjadi pemahaman dan praktek keagamaan terhadap masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Baik bagi individu yang belajar, kelompok atau masyarakat yang mengikuti kajian atau mendengarkan melalui media pengeras suara yang

dimiliki di musholla atau di mandorsah tempat pengajian dan perwiritan muslimat dan lembaga al-washliya itu sendiri dalam mencapai tujuan organisasi.

Program dakwah dilakukan untuk kemampuan masyarakat kecamatan Panai Tengah yang mana mereka melakukan kegiatan kajian rutin muslimat kaum ibu-ibu dan al-washliyah dewasa kaum bapak-bapak untuk melaksanakan program kajian rutin melibatkan masyarakat dengan mempersilakan masyarakat untuk ikut mendengarkan kajian yang organisasi al-washliyah lakukan di musholla al-washliyah begitu juga dengan muslimat di mandorsah mempersilahkan warga dan masyarakat untuk ikut melaksanakan kajian yang diadakan khusus untuk kajian al-washliyah dewasa putra dilakukan bada shalat isya dan muslimat setiap hari kamis di mandorsah selesai shalat zuhur hingga shalat ashar bersama.

Mampu mengakses sumberdaya dalam meningkatkan sumberdaya dalam hal ini sumberdaya manusia yang di didik untuk memiliki pengetahuan dan akan berdaya untuk masyarakat sebagai generasi penerus yang mana sekolah madrasah ibtidaiyah, sanawiyah dan alliyah berperan dalam meningkatkan sumberdaya manusia dalam bidang keilmuan untuk terhindar dari kebodohan dan dengan ilmu yang dimiliki dapat berkontribusi untuk diri sendiri dan keluarga baik dalam pengamalan ibadah dan penggunaan ijazah untuk mendapatkan pekerjaan bahkan sebahagian guru al-washliyah yang mengajar di madrasah merupakan alumni organisasi al-washliyah yang ada di kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

Pendidikan tidak terlepas dengan karakter dan moral yang menjadi titik fokus dalam pengajaran dan pengamalan ilmu yang mana organisasi al-washliyah dengan berfokus pada agama Islam atau dakwah Islam. Pendidikan dan dakwah berkerjasama untuk meningkatkan kualitas siswa dengan rangkaian program pembelajaran yang di lakukan di madrasah al-washliyah sehingga hal ini berkontribusi pada kualitas sumberdaya manusia dengan lingkup lebih luas pada masyarakat di Kecamatan Panai Tengah sebagai suatu wadah meningkatkan intelektualitas dan spritualitas dengan bekal tersebut mampu memberikan peluang kepada masyarakat atau siswa yang belajar di madrasah al-

washliyah mengakses pekerjaan atau menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih baik.

Program sosial terlibat dalam pembangunan yang melibatkan masyarakat untuk berdaya terhadap organisasi al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu diantaranya perbaikan sekolah dengan sumbangan yang dilakukan secara terbuka di media sosial *facebook* sehingga keterlibatan masyarakat yang berdaya secara ekonomi dan keinginan untuk berbagi dengan jumlah yang tidak ditentukan dalam berbagai membantu dan peduli terhadap pendidikan dan fasilitas pendidikan yang ada. Komunikasi yang dilakukan pengurus cabang al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu dengan teknik komunikasi *persuasif* dan *human relation*.

Teknik komunikasi *persuasif* dilakukan dalam majelis pendidikan yaitu pengiriman pesan dari komunikator kepada komunikan penerima pesan dengan cara seperti berpidato, didikan guru kepada anak murid begitu juga dengan majelis dakwah dengan cara berceramah dan kegiatan perwiritan, keterlibatan pemberdayaan masyarakat terlihat dari kegiatan pengajian dilakukan di musholla sebagai salah satu strategi untuk mempersilahkan masyarakat umum untuk ikut terlibat dalam penambahan ilmu pengetahuan agama yang disampaikan.

Sementara itu komunikasi *human relations* dilakukan pada saat bantuan yang diberikan masyarakat yang mana di publikasikan di media sosial anggota bidang dakwah untuk bantuan perbaikan sekolah dan penambahan fasilitas hingga pembangunan musholla serta secara terbuka diberikan informasi dana yang di dapat di media sosial tersebut dan bukti nyata kemana uang tersebut digunakan dengan bentuk kwitansi pembelian barang kebutuhan sekolah dan musholla al-washliyah. Hal tersebut terjadi dikarenakan pengurus cabang al-washliyah memberikan kesempatan dan mengajak masyarakat di Kecamatan Panai Tengah menggugah hati mereka untuk memberikan hadiah terbaik dan sumbangan terbaik tanpa menentukan nominal yang diberikan bahkan sekolah tersebut mempengaruhi keberlangsungan pemberdayaan warga setempat dikarenakan anak-anak masyarakat setempat banyak yang bersekolah di al-washliyah baik

madrasah ibtidaiyah, sanawiyah dan aliyah hingga pada program rumah tahfidz secara gratis.

Komunikasi yang dilakukan berupa ajakan atau sosialisasi majelis agama dan dakwah dalam melakukan pembukaan pendaftaran dengan memasang brosur pendaftaran untuk penerimaan siswa baru di setiap tahunnya dengan interaksi sosial tegur sapa pada saat menuju kajian mengajak untuk mengikuti kajian ke mandorsah ataupun musholla dengan teknik yang digunakan pada majelis pendidikan yaitu dengan cara pengajaran guru kepada siswanya yaitu teknik komunikasi *informative*. Onong (1995:11).

Program sosial tidak hanya sampai pada penggunaan media untuk bantuan pendidikan tapi tahap menyantuni anak yatim dan penyambutan hari besar Islam dan geblak Islami disetiap tahunnya memperingati ulang tahun al-washliyah dengan rangkaian kegiatan yang terbuka untuk umum lomba yang diadakan.

## 2) Ketertarikan (*interest*)

Tertarik berarti pesan yang disampaikan menimbulkan perasaan ingin tahu, ingin mengamati, dan ingin mendengar dan melihat lebih seksama. Hal tersebut terjadi karena adanya minat yang menarik perhatian konsumen akan pesan yang ditujukan. Ketertarikan masyarakat terhadap organisasi Al-washliyah dengan rangkaian program yang berfokus pada kegiatan agama Islam dimana program tahfiz dengan pemberdayaan masyarakat pesisir yang beragam sehingga muncullah ketertarikan untuk mengikuti pendidikan dan kajian serta kegiatan sosial Al-washliyah yang mana keterbatasan masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah yaitu waktu. Waktu para masyarakat dengan bermacam latar belakang perekonomian dan kebutuhan dalam keterbatasan waktu untuk mengajari anak mereka dalam bidang pendidikan agama sehingga setelah sekolah maka akan ikut kegiatan di Al-washliyah seperti ibtidaiyah sekolah sore serta rangkaian perlombaan yang diadakan Al-washliyah disetiap tahunnya di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

## 3) Keinginan (*desire*)

Pemikiran terjadi dari adanya keinginan ini, berkaitan dengan motif dan motivasi konsumen dalam membeli suatu produk. Dengan rangkaian kegiatan

yang dilakuka organisasi Al-washliyah membuat masyarakat mempercayakan anak mereka bersekolah di Al-washliyah yang terdapat 8 ranting yang aktif dalam bidang pendidikan di Kecamatan Panai Tengah untuk penanaman dan pengamalan ilmu agama Islam.

4) Tindakan (*action*)

Tindakan terjadi dengan adanya keinginan kuat konsumen sehingga terjadi pengambilan keputusan dalam melakukan pembelian produk yang ditawarkan. Tindakan yang dilakukan masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu merespon kegiatan yang dilakukan dalam pendidikan agama, dakwah dan sosial. Sehingga dalam setiap kegiatan banyak masyarakat pesisir di Kecamatan Panai tengah Kabupaten Labuhanbatu berkontribusi dalam kegiatan yasin akbar, santunan anak yatim, pembangunan musholla Al-washliyah, perbaikan infrastruktur sekolah, pemberian hadiah bagi anak yang juara diberikan apresiasi oleh pihak Al-washliyah. Meningkatnya jumlah anak yang bersekolah di ibtidaiyah pada dua tahun terakhir dan perbaikan infrastruktr yang semangkin baik terlihat pada fasilitas sekolah yang ada berupa lantai berkeramik, berasdes dan berkipas angin serta kepedulian masyarakat yang memberikan bantuan secara mandiri tanpa paksaan

c. Evaluasi

Pengawasan dan terminalisasi yang mana nilai akhir dari proses berhenti jika sudah berdaya dan mandiri namun dalam hal ini untuk terus meningkatkan pemberdayaan di Kecamatan panai tengah terus berkelanjutan untuk terus hidupnya suatu lembaga dan berhenti jika siswa atau murid di sekolah sudah menyelesaikan pendidikan menjadi guru di sekolah tersebut dengan kualifikasi yang ditentukan sekolah serta pemberian manfaat dari pengajian dan kajian, kegiatan sosial santunan anak yatim dan hari-hari besar Islam. Berdirinya organisasi al-washliyah sejak tahun 1933 di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu membuktikan bahwa organisasi al-washliyah melakukan pemberdayaan bidang pendidikan, dakwah dan sosial dan terus berkesinambungan hingga saat ini dengan meningkatkan pemberdayaan

masyarakat untuk ikut andil dalam mensukseskan tujuan organisasi secara eksternal dan sangat terikat dan tidak dapat dipisahkan.

Pendidikan dan dakwah Islam yang terikat dengan hubungan interaksi dan komunikasi untuk mencapai tujuannya dibutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang sejalan dengan perencanaan tersebut adanya hasil yang menjadi bukti komunikasi yang dilakukan dengan tiga rangkaian tersebut merupakan strategi dengan teknik komunikasi persuasif dan *human relation*, hasil yang diperoleh adalah bentuk nyata bahwa organisasi al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah hingga saat ini masih berdiri dengan memiliki 8 ranting sekecamatan Panai Tengah yang banyak alumni yang diperoleh dari tahun 1933-2023 saat ini dengan pendidikan yang diperoleh, ilmu, program yang melatih bakat dan keberanian, serta pengamalan ajaran agama Islam sampai pada program tahfidz gratis merupan bentuk nyata peningkatan pemberdayaan masyarakat pesisir baik dari individu itu sendiri, keluarga hingga lembaga yang melakukan program pemberdayaan yaitu organisasi al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

Berdasarkan strategi komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat pesisir baik dalam pemberdayaan dan peningkatan pemberdayaan yang ada tidak lepas dari pada yang disebut dengan hambatan komunikasi dalam penerapan strategi tersebut yang mana hambatan komunikasi merupakan penghalang terjadinya komunikasi yang efektif, segala sesuatu penyebab terganggunya penyampaian pesan melalui komunikasi. Hendra Riofita (2016:35)

Penelitian ini hambatan yang diperoleh yaitu hambatan mekanis berupa media serta hambatan ekologis yaitu keadaan alam atau cuaca. Hambatan merupakan kendala yang dihadapi pengurus cabang al-washliyah di Kecamatan Panai tengah Kabupaten Labuhabatu dalam penelitian ini. Hambatan mekanis merupakan hambatan komunikasi yang terjadi dikarenakan media atau alat yang digunakan. Media yang digunakan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu yaitu melalui *facebook* karena media tersebut digunakan oleh banyak kalangan dari anak-anak sampai orang tua.

Jaringan komunikasi interaksi sosial kemasyarakatan, pengajuan proposal merupakan strategi komunikasi yang dilakukan, namun media yang digunakan hanya terbatas dengan menggunakan *facebook* saja. Media sosial yang digunakan terbatas dikarenakan kader al-washliyah sudah lama tidak melakukan pengkaderan di tingkat Kecamatan melainkan di tingkat dua yang di adakan yaitu di kepengurusan tingkat daerah atau kabupaten.

Berbeda halnya dengan hambatan ekologis yang berkaitan dengan keadaan alam atau cuaca yang ada jika melaksanakan kegiatan pengajian dan cuaca tidak memungkinkan maka pengkajian dan perwiritan serta kegiatan sosial baik penyambutan hari besar Islam, santunan anak yatim, perayaan ulangtahun, pelaksanaan program tahfidz dan proses belajar mengajar lainnya yang dilaksanakan majelsi dakwah, pendidikan dan kegiatan sosial akan disesuaikan dengan keadaan alam di wilayah pesisir masyarakat yang berada di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bahwa hambatan bertitik fokus dengan media yang digunakan serta keadaan alam yang ada secara alamiah memberikan kendala-kendala teknis yang tidak dapat dihindari. Sementara itu tantangan yang diperoleh tidak terlepas dari minimnya anggota pemuda dan pemudi organisasi al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu yang menjadi tantanga yang cukup serius untuk keberlangsungan organisasi al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

Berdasarkan pengakuan salah satu narasumber bahwa sudah hamipr 20 tahun tidak dilaksanakan pengkaderan di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu dikarenakan kekurangan dana operasional yang dilakukan untuk pengkaderan. Oleh karena itu organisasi al-washliyah di kepengurusan cabang memiliki kader yang banyak namun kader tersebut kisaran usia tiga puluh lima tahun lebih bahkan ketua muslimat berusia tujuh puluh tahun lebih begitupun ketua pengurus cabang sudah enam puluh tahun lebih, dapat dipahami berdasarkan hal tersebut ini merupakan tantangan yang serius untuk keberlangsungan organisasi al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah yang

mana kader merupakan jantungnya organisasi untuk terus melanjutkan visi dan misi yang merupakan tujuan organisasi tersebut.

Hasil dari penelitian berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bahwa strategi komunikasi organisasi dalam menjalankan visi dan misi organisasi al-washliyah pengurus cabang di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu dengan pendekatan teori efektivitas yang terhimpun dalam beberapa point antara lain:

1) Pemahaman program

Program yang dilakukan oleh organisasi Al-washliyah merupakan kegiatan yang direncanakan dalam majelis dakwah yaitu mengkader generasi yang berdaya dalam bidang agama dalam program kegiatan ceramah atau pidato bekerjasama dengan majelis pendidikan kemudian program menghafal ayat suci Al-Quran, serta kegiatan sosial memeriahkan hari besar Islam, serta santunan anak yatim. Program kegiatan yang di lakukan Al-washliyah sejak lama dilaksanakan dan sudah berdiri di Kecamatan Panai Tengah dari tahun 1933 hingga saat ini berkisar 90 tahun lamanya. Program yang dilakukan bertujuan untuk umat dan organisasi yang bermanfaat untuk seluruh umat yang mengatur hubungan kepada Allah Swt dan sesama manusia dengan kegiatan rutin ini kader paham betul dalam pelaksanaan kegiatan rutin dan terlaksana disetiap tahunnya.

2) Ketepatan sasaran

Sasaran dari pada organisasi Al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu bahwa organisasi yang bertujuan untuk umat sasaran dalam majelis pendidikan merupakan anak-anak yang bersekolah di Ibtidaiyah, stanawiyah dan aliyah. Program majelis dakwah bekerjasama dalam melakukan pengkaderan dai atau daih dalam praktek pidato atau ceramah untuk generasi Islam yang berdaya. Majelis dakwah kajian rutin muslimat dan anggota al-washliyah dewasa mengajak masyarakat untuk mengikuti kajian rutin dan terbuka secara umum untuk pengamalan ilmu agama sedangkan sosial santunan anak yatim dan kegiatan pemberdayaan melatih kemampuan dan keberanian dengan berbagai rangkaian perlombaan disetiap tahunnya.

3) Ketepatan waktu

Ketepatan waktu yang dilakukan akan mengikuti dengan hambatan yang diperoleh. Hambatan berupa ekologis dan mekanis yaitu keadaan alam dan teknis yang terjadi berupa media pengeras suara yang rusak, banjir dengan curah hujan yang menghambat pelaksanaan kegiatan serta pasang surutnya air dalam kegiatan yang dilakukan di wilayah pesisir panai.

4) Tercapainya tujuan

Tujuan yang merupakan visi dan misi organisasi al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu yang merupakan organisasi untuk mengatur hubungan kepada Allah SWT dan kepada sesama manusia sehingga tujuan dari program yang setiap tahunnya terlaksana dalam pelaksanaan program kebermanfaatan untuk masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah.

5) Perubahan nyata

Perubahan yang nyata dialami pada program dan pelaksanaan pengurus cabang al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu pada bidang dakwah yaitu terciptanya alumni al-washliyah yang memiliki pengetahuan ilmu agama sehingga mampu menjadi penceramah pada khutbah jum'at, menjadi tenaga pendidik di sekolah al-washliyah yang merupakan alumni, anak-anak menghafal Al-quran pada program menghafal ada yang sudah menghafal 5-10 juz dengan adanya rumah quran tersebut.

Pemberdayaan masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan kajian dengan memberikan kajian terbuka untuk umum di mushola dan madrasah serta mandrasah yang bisa dikunjungi oleh masyarakat jika ingin mengikuti kajian dan pengajaran ilmu agama yang dilakukan untuk menjadikan masyarakat berdaya meningkatkan pengetahuan dengan kajian penanaman ilmu agama baik bagi siswa yang belajar di madrasah ibtidaiyah, sanawiyah dan aliyah kemudian di rumah quran secara gratis program menghafal al-quran dan memperbaiki bacaan al-quran tanpa dipungut biaya.

Pemberdayaan masyarakat meninggalkan kebodohan, ikut terlibat dalam pemberdayaan dan kegiatan program, berdampak baik serta berkesinambungan sejak 1933 berdirinya al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu sampai sekarang. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat

dipahami bahwa ketika siswa berdaya dan masyarakat berdaya dalam program yang di rencanakan dan dilaksanakan oleh organisasi al-washliyah berdampak pada penambahan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang cara berhubungan kepada Allah Swt dan kepada sesama manusia juga membuktikan bahwa lembaga atau organisasi al-washliyah di Kecamatan Panai tengah Kabupaten Labuhabatu memberdayakan masyarakat pesisir dalam strategi komunikasi organisasi yang dilakukan di wilayah tersebut. Bahri (2019:25)

Evaluasi yang dilakukan terhadap strategi komunikasi yang dilakukan pengurus cabang al-washliyah dalam pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu yaitu dengan mengoptimalkan amal usaha dari segi perekonomian dana untuk memberikan fasilitas yang lebih baik untuk siswa dan infrastruktur lainnya serta terlaksanakan program pengkaderan ditingkat pengurus cabang agar organisasi yang berdaya terhadap umat masyarakat setempat tidak terputus atau terhenti.

Menjadi fokus utama dalam penelitian ini bahwa pemberdayaan yang dilakukan bergerak dalam beberapa bidang antara lain pendidikan agama Islam, Dakwah dan sosial namun hal ini bertitik fokus pada pembelajaran agama Islam namun tidak mengikuti perkembangan sains untuk menyeimbangkan anatar pembelajaran yang bersifat umum dengan pembelajaran agama hendaknya relevansi penggunaan media dengan perkembangan zaman selaras dengan strategi komunikasi yang diterapkan al-washiyah dalam program pendidikan agar eksistensi yang sudah ada sejak 1933 tidak akan meredup hingga saat ini.